

**PENGARUH LITERASI HALAL DAN PROSES SERTIFIKASI
HALAL TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL USAHA
KULINER DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

AISYAH
1904010058

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**PENGARUH LITERASI HALAL DAN PROSES SERTIFIKASI
HALAL TERHADAP MINAT SERTIFIKASI HALAL USAHA
KULINER DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

AISYAH
1904010058

Pembimbing:

Mursyid, S.Pd.,M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah
NIM :1904010058
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 19 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan








Aisyah
NIM. 1904010058

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Halal dan Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopo yang ditulis oleh Aisyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010058, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 04 Rabiul Akhir 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M | Penguji I | () |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Mursyid, S.Pd., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul -Pengaruh Literasi Halal dan Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopol setelah melewati prosedur yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. baik itu para keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun untuk syarat yang kemudian diselesaikan, demi memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Skripsi ini bisa terselesaikan berkat bantuan, serta bimbingan maupun dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini bisa dikatakan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati serta keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, dan Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Mustaming,S.Ag., M.HI.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, M.El, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyana Jabani, S.T.,M.M, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Muh. Alwi, S.E.Sy., M.E. dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy.,M.E, serta segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.
4. Bapak Mursyid, S.Pd.,M.M, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, masukan, saran dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi penelitian, bantuan yang sangat bermanfaat yang mengantarkan peneliti sampai ke tahap ini.
5. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan z Bisnis Islam yang telah banyak memberi bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di IAIN palopo
6. Dr.Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.,selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada peneliti selama melaksanakan perkuliahan di IAIN palopo
7. Abu Bakar, S.Pd, M. Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan, beserta Karyawan/i dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Segenap staf IAIN palopo yang telah banyak membantu khususnya staf prodi ekonomi syariah yang telah membantu peneliti dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
9. Dosen penguji utama Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M, dan dosen penguji kedua Megasari, S.Pd.,M.Sc, yang telah memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada orang tua saya tercinta Ayahanda Abdullah dan Ibunda Yarmi, yang dengan hati ikhlas mengasuh, mendidik dan membiayai peneliti sedari kecil hingga saat ini. Terima kasih yang tidak habisnya untuk mereka berdua. Semoga Allah SWT. mengumpulkan kita di surga-Nya kelak.
11. Kepada saudara-saudara peneliti, Saya mengucapkan terima kasih banyak karena telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya. Semoga Allah SWT. mengumpulkan kita di surga-Nya kelak.
12. Kepada Dinas Koperasi dan UMKM kota Palopo, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian. Saya ucapkan banyak terima kasih.
13. Kepada pelaku usaha kuliner di Kota Palopo yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian saya, terima kasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
14. Kepada teman seperjuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
15. Teman-teman tercinta Ekis A 2019, kita disatukan karena pendidikan dan dipisahkan karena masa depan, terimakasih sudah menemani selama kurang lebih 4 tahun lamanya, dan tetap semangat untuk tuntaskan tugas akhir skripsi


16. Teman-teman KSEI SEA yang telah memberikan tempat untuk belajar dan bertumbuh, peneliti akan sangat kesulitan dalam melakukan penelitian tanpa wadah yang sangat menunjang diri dalam penelitian, serta ilmu dan *softskill* lainnya yang mengantarkan peneliti mampu negosiasi, public speaking, dan lain sebagainya.
17. Teman-teman KKN Posko Pangi (Ari, Kordes Iksan, Melati, Caca, Ayu, Nunu, dan Ainun) terima kasih atas motivasi dan dukungannya agar cepat selesaikan skripsi
18. Tim seperjuangan yang saling *support*, kerja skripsi bareng, begadang demi skripsi, sering hampir nangis gara-gara responden yang bikin tensi naik atau data yang ndak bagus, tapi tetap semangat karena ada orang tua yang menunggu kabar wisuda. Terima kasih yoo Arfani Rasid AK dan Mardhiyah, S.M, semoga kita bisa selesai bareng-bareng dan wisuda bersama.
19. Teman-teman MSO KSEI SEA 2022/2023 (Rasid, Ardi, Munir, Ridwan, Fani, Mardhiyah) yang selalu menyemangati walaupun dengan candaan agar segera selesaikan skripsi, terimakasih dan semoga kita selesai segera dan wisuda bareng
20. Teman-teman Kapurung (orang ambisi dan teman lomba) yang selalu mendukung, walaupun kadang bingung mau bantu bagaimana, tapi setidaknya dukangan, doa, bantuan sederhana sangat luar biasa membantu terselesainya skripsi, makasih yoo Sahida, Maghfirah, Annisa Masruroh, Kiki, Isda, Putri, Husni, Fani, Diyah, Mutiara, dan Ridwan

21. Teman-teman LDK MPM yang luar biasa mengingatkan dan mendukung agar skripsi bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
22. Bidadari sekret (Kak Gita, Kak Rini, Uci, Anjeli, Putri, Fika, Amma) yang selalu mendoakan, membantu sebisanya, dan selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi walaupun ruwet, dan selalu menenangkan dengan kata -pasti bisall -Allah mampukanll
23. Teman sejak kecil Nursita dari prodi Pendidikan Agama Islam yang sementara berjuang juga menyusun skripsi, terimakasih dan semoga bisa wisuda bareng.
24. Kak Erwin, S.E.,M.Sc yang biasa kami sapa kak Eja, terima kasih atas masukan, saran, respon yang baik ketika peneliti konsultasi dan bertanya, sukses selalu kak, serta kakak-kakak yang lainnya kak Sukran, Kak Alam, Kak Rahim, Kak Ardianto, Kak Tari
25. Teman-teman FosSEI regional Sulselbartra dan Maluku 2022/2023 yang meberikan *support* kepada peneliti, terkhususnya untuk ibu Benreg yang jauh di Ambon (Salsa) yang selalu mendoakan dan membantu peneliti, terimakasih dan semoga kita semua sukses dunia akhirat.
26. Semua yang terlibat, mendoakan, membantu, mendukung peneliti unruk menyelesaikan skripsi yang tidak bisa saya sebut satu persatu karena banyak sekali, terima kasih dan semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.
Aamiin

Semoga di setiap doa, dukungan, motivasi, kerjasama, kebaikan serta keikhlasan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan disisi Allah SWT. dan senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya. Aamin Allahumma Aamiin.

Pengujung kata, peneliti mengharapkan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi setiap yang memmbaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran beserta kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang terbuka dan lapang dan ikhlas.

Palopo, 19 Oktober 2023


Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	=ain	=	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha

ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang letaknya berada di awal kata mengikuti vokalnya hanya diberi tanda apapun. Jika letaknya di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tandai(_).

2. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong serta vocal rangkap diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang melambangkan tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

3. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang melambangkan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ-	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوْ-	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفٌ : kaifa
هَوْلٌ : haula

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang melambangkan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اَ...	<i>Fathah dan alif ataya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dangaris di atas
اُ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh :

راما

رَامِي :

قِيلَ : qila

يَامُوتُ : yamutu

5. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah -tll.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah -hll. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan -hll.

Contoh :

رَوْضَةُ طِفْلِ : raudhah al-athfal
ال

الْمَدِينَةُ الطَّيِّبَةُ : al-madinah al-fadhilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

6. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

الْحَقُّ : al-haqq

نُلَيْمًا : nulima

أَدْوَمًا : aduwwun

Jika huruf *س* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : _Ali (bukan _Aliyy atau _Aly)

عَرَبِيٌّ : _Arabi (bukan _Arabiyy atau _Araby)

7. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, maupun diikuti oleh huruf *syamsiyah* serta huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kemudian dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ - شَمْسٌ: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ - زَلْزَلَةٌ: al-zalzalāh (az-zalzalāh)

الفِلسَافَةُ - فِلسَافَةٌ: al-falsafah

الْبِلَادُ - بِلَادٌ: al-biladu

8. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) ini berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila, hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تا‘مُرُونا

أَنْتُمْ - أَنْتُمْ: al-نُون-

ناو‘

أَنْتُمْ - أَنْتُمْ: ا‘نْ

شيء: syai‘un

أَمْرٌ: umirtu

9. Penulisan Kata

Kata istilah maupun kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang dalam bahasa Indonesia belum baku. Kata, istilah maupun kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, maupun sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, ataupun lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, hal ini tidak ditulis lagi menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan Munaqasyah. Apabila, kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin

10. *Lafz al-Jalalah* (هلا)

Kata -Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* serta huruf lainnya ataupun kedudukannya sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *billah* -
بِسْمِ اللَّهِ

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

11. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberi ketentuan bagaimana penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, dipergunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) serta huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Apabila letaknya diawal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan:
Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
SAW.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali _Imraan/3: 4

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR AYAT	xxii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Negara ASEAN (2021)	3
Tabel 1.2 Data Keragaan UMKM kota Palopo (2022)	5
Tabel 2.1 Jumlah Usaha UMKM di Indonesia Tahun 2022.....	26
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.3 Jawaban Kuesioner	36
Tabel 4.1 Responden Penelitian	42
Tabel 4.2 Karakteristik Usaha	44
Tabel 4.3 Karakteristik Lama Usaha Berdiri.....	44
Tabel 4.4 Uji Validitas Data.....	46
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.10 Uji t.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
--	----

DAFTAR ISTILAH

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

PPH (Pendamping Produk Halal)

SIHALAL (*Platform* pengajuan sertifikasi halal)

BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal)

UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

LPH (Lembaga Pemeriksa Halal)

Usaha Kuliner (Usaha yang berfokus pada makanan dan minuman)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	72
Lampiran 2 Hasil Penelitian	74
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	82
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	84
Lampiran 6 Surat Izin Meneliti	85

ABSTRAK

Aisyah, 2023. *-Pengaruh Literasi Halal dan Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopo.* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mursyid

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi halal dan proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro dan kecil di Kota Palopo yang bergerak dalam bidang kuliner. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode kuantitatif, dengan model regresi linear berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, dimana teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria merupakan pelaku usaha yang bergerak di bidang kuliner di kota Palopo dan sementara atau telah mengurus sertifikasi halal usaha. Metode analisis data menggunakan bantuan software IBM SPSS 20. Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi halal terhadap minat sertifikasi halal, sedangkan proses sertifikasi tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal. selain itu, bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 51% yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel literasi halal dan proses sertifikasi halal menjelaskan variabel minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo, sedangkan 49% merupakan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dan dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,054 > 3,35$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti bahwa secara simultan variabel literasi halal dan proses sertifikasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di kota Palopo.

Kata Kunci: *Literasi Halal, Proses Sertifikasi Halal, Minat Sertifikasi Halal, Usaha Kuliner*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produk halal menjadi keperluan mendasar bagi masyarakat muslim di dunia. Mengonsumsi produk halal adalah cerminan kepatuhan terhadap aturan syariat Islam yang berkaitan dengan aspek kesehatan, ekonomi, keamanan dan kebutuhan ibadah¹. Islam telah mengatur sesuatu hal yang dikonsumsi atau digunakan oleh seorang muslim harus dilandasi hukum syara'. Sebagaimana firman Allah, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ وَوَكَّلُوا لَهُ
الْأَشْيَاءَ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
وَإِذَا زُرْتُمُ الْمَنَاطِقَ فَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهَا إِذَا أُثْمِرَ وَلَا تَطْرُقُوهَا
بِالْأَعْيُنِ وَلَا يَسْأَلُوكُم بِهَا فِي الْيَوْمِ الْمَدِينِ وَلَا تَمَسُّوهَا بِالْأَيْدِي
فَإِنَّهَا كَفَّارَةٌ لِّذُنُوبِكُمْ فَذَلِكُمْ يُذَكِّرُ الَّذِينَ آمَنُوا

Terjemahan:

يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا
كُلُوا مِن ثَمَرِهِ
إِذَا أَثْمَرَ
وَأْتُوا حَقَّهُ
وَوَكَّلُوا لَهُ
الْأَشْيَاءَ
إِن كُنْتُمْ
تُؤْمِنُونَ
وَإِذَا زُرْتُمُ
الْمَنَاطِقَ
فَأْكُلُوا مِن
ثَمَرِهَا إِذَا
أُثْمِرَ وَلَا
تَطْرُقُوهَا
بِالْأَعْيُنِ
وَلَا يَسْأَلُوكُم
بِهَا فِي
الْيَوْمِ
الْمَدِينِ
وَلَا تَمَسُّوهَا
بِالْأَيْدِي
فَإِنَّهَا
كَفَّارَةٌ
لِّذُنُوبِكُمْ
فَذَلِكُمْ
يُذَكِّرُ
الَّذِينَ
آمَنُوا

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu (Q.S Al-Baqarah:168).

Terhitung konsumen produk halal tiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data jumlah konsumen muslim dunia terdapat 1,8 miliar, bahkan

BAB I

jumlah penduduk muslim diperkirakan tumbuh sebesar 2,2 miliar pada tahun

¹ Wanto Wanto and Samsuri Samsuri, -Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia,| *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 98, doi:10.31000/almaal.v2i1.2803.

2030². Pasar yang sangat besar ini menjadi perhatian dunia baik Negara dengan penduduk mayoritas muslim maupun minoritas muslim. Berbagai Negara mengambil peluang besar untuk mengembangkan produk halal dalam sektor industri halal dunia, potensi total konsumsi masyarakat muslim sebesar USD2,2 triliun dan di prediksi akan mengalami peningkatan hingga USD3,2 triliun pada tahun 2024³.

Indonesia memiliki kesempatan emas menjadi sentra produksi produk halal dunia, hal ini dilihat dari potensi penduduk muslim yang sangat besar. Indonesia berdasarkan catatan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) menempati posisi pertama dengan jumlah muslim terbesar di dunia dengan persentase 86,7% atau setara 237,56 juta jiwa (Takdir and Hamida, 2023). Namun sebaliknya, ketika potensi ini tidak dikelola dengan baik, Indonesia hanya akan dijadikan target pasar negara lain dalam memasarkan produk halal mereka. Satu hal yang menambah keyakinan konsumen muslim terhadap kehalalan produk adalah adanya sertifikasi halal, salah satu penunjang Indonesia bisa bersaing tingkat global di industri halal didorong dengan adanya sertifikasi halal, sehingga urgensi sertifikasi halal sangat dibutuhkan⁴. Keberhasilan negara lain disetiap sektor industri halal untuk menduduki posisi pertama dapat dilihat dari konsistensi yang secara efektif

² Dinar Standard, -State of the Global Islamic Economy Report: Driving the Islamic Economy Revolution 4.0,| *Dubai International Financial Centre*, 2019, 1–174, <https://cdn.salaamgateway.com/special-coverage/sgie19-20/full-report.pdf>.

³ Satrio Arga Effendi, -Potensi Dan Tantangan Menuju Indonesia Sebagai Industri Halal Dunia.,| 2019, 3–6.

⁴ Aang Yusril M, -Model Pengembangan Industri Halal Food Di Indonesia,|| *At-Tasyri': Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 1, no. 01 (2020): 30–49, doi:10.55380/tasyri.v1i01.21.

mensertifikasi dan menjaga standar halal produk, dimana standarisasi halal membantu menjamin kualitas produk dan perilaku perusahaan yang tepat⁵.

UMKM menjadi garda terdepan dalam menunjang perekonomian negara, berdasarkan data Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM) 2018 jumlah pelaku usaha di Indonesia sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari total UMKM di Indonesia, bahkan Indonesia menempati posisi pertama dengan jumlah unit usaha terbanyak di ASEAN pada tahun 2021. Selain itu UMKM sebagai penyumbang PDB (*Product Domestic Bruto*) sebesar 61,1% atau senilai Rp. 8.573,89 triliun (Erwin *et al.*, 2022; Kahar Muang, 2021; Muhajir *et al.*, 2019)

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Negara ASEAN (2021)

NO.	NEGARA	UNIT USAHA
1	Indonesia	65.500.000
2	Thailand	3.100.000
3	Malaysia	1.200.000
4	Filipina	996.700
5	Vietnam	651.000
6	Kamboja	512.900
7	Singapura	279.000
8	Laos	133.700
9	Myanmar	72.700

Sumber: Katadata (diolah, 2023)

⁵ Johan Fischer and Johan Fischer, -A Photographic Essay on Global Muslim Markets Branding Halal 28, no. 4 (2012): 18–21.

⁶ Dedy Sasongko, -UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit, 2020, djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html.

Optimalisasi UMKM dalam meningkatkan produk halal akan mengalami tren positif, sehingga target pasar konsumen halal akan dimanfaatkan oleh UMKM guna meningkatkan pendapatan dan akan berdampak kepada perekonomian negara. Oleh karena itu, UMKM harus mempunyai kesadaran pentingnya memiliki sertifikasi halal. Sertifikasi halal menjadi keunggulan kompetitif Indonesia di pasar internasional⁷. Upaya pemerintah yang melirik industri halal adalah adanya UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Namun, dilansir dari Kemenkop dan UKM menyatakan produk yang terdaftar dan tersertifikasi halal sebanyak 25.857 produk. Padahal jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta pelaku usaha, nilai sertifikasi halal hanya setara 1% dari jumlah UMKM.

Kurangnya UMKM yang memiliki sertifikasi halal menjadi problem tersendiri, ada beberapa faktor yang mengakibatkan kepemilikan sertifikasi halal yang masih rendah. Minat pelaku UMKM dalam mengurus sertifikasi halal, yaitu faktor pemahaman, faktor biaya, faktor kesadaran, dan faktor keyakinan⁸. Hal ini berhubungan dengan literasi halal yang rendah dan perspektif pelaku UMKM terhadap kesulitan dalam mendapatkan sertifikasi halal. Penelitian lain oleh Siti menyatakan beberapa masalah minat pelaku usaha dalam mengurus sertifikasi halal, yaitu biaya pendaftaran yang tinggi, alur pendaftaran yang rumit, dan

⁷ KNEKS, *UMKM Halal Dan Ketahanan Ekonomi Indonesia*, 2021, www.kneks.go.id.

⁸ Auratul Atifah Harbit, -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan,| 2022.

jangka berlaku sertifikat halal yang singkat⁹. Sertifikasi halal adalah pengakuan kelayakan dan status halal produk yang dikeluarkan oleh BPJPH. UU JPH telah menimbulkan banyak pro dan kontra, termasuk biaya proses sertifikasi halal bagi UMKM. Usaha kecil dengan modal usaha 2 hingga 5 juta harus membayar 2 hingga 3 juta untuk mengurus sertifikasi halal¹⁰

Literasi halal berupa kemampuan seseorang dalam membedakan barang atau jasa, apakah termasuk hal yang diperbolehkan atau dilarang berlandaskan Islam (syari'ah)¹¹. Pemahaman masyarakat yang rendah dan kesalahan menggambarkan halal yang sebenarnya akan menjadi pertimbangan pelaku UMKM dalam mengurus sertifikasi halal. UMKM tersebar di berbagai daerah, termasuk kota Palopo dengan 9.021 unit usaha mikro, 1.939 unit usaha kecil, dan 62 unit usaha menengah¹². UMKM bergerak diberbagai bidang, termasuk usaha kuliner yang menempati posisi teratas dengan peminat terbanyak.

⁹ Siti Barokah, -Penerapan Sertifikasi Halal Pada UMKM Produk Makanan Kue Lapis Legit Kabupaten Merangin| (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

¹⁰ Fasiha et al., -Labelisasi Halal Makanan Haram Di Makale Toraja,|| *Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 24–33.

¹¹ Dinar Bagja Pratama and Neneng Hartati, -Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks Uin Sunan Gunung Djati Bandung,|| *Finansha- Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2021): 1–12, doi:10.15575/fsfm.v1i2.11024.

¹² *Kota Palopo Dalam Angka Tahun 2021* (PALOPO, 2021), <https://palopokota.go.id/content/uploads/data/palopo-dalam-angka/Kota-Palopo-Dalam-Angka-2021.pdf>.

Tabel 1.2 Data Keragaman UMKM Kota Palopo (2022)¹³

No	Kecamatan	Usaha Mikro		
		Unit	L	P
1	Wara	2.628	1.039	1.941
2	Wara Timur	2.957	1.311	2.650
3	Wara Utara	1.804	643	1.630
4	Wara Barat	1.298	484	972
5	Wara Selatan	1.013	450	828
6	Telluwanua	1.252	411	949
7	Bara	2.313	772	1.733
8	Sendana	374	143	275
9	Mungkajang	409	126	312
Total		14.048	5.379	11.290

Berdasarkan observasi awal penulis, edukasi sertifikasi halal di kota Palopo sudah dilaksanakan sejak tahun 2019 oleh Dinas Koperasi dan UMKM, bahkan antusias pelaku usaha menghadiri usaha cukup besar merespon program sertifikasi halal. Pelaku usaha harus mempunyai sertifikasi halal maksimal tahun 2024, dimana pernyataan ini sejalan dengan pasal 4 UU No. 33 Tahun 2014 yang menegaskan produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Tahap pertama pemetaan sertifikasi halal

¹³ Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo, 2023

adalah produk makanan dan minuman. Pelaku usaha di kota Palopo lebih dominan menjual produk makanan dan minuman. Pelaku usaha yang telah mengantongi sertifikasi halal di Kota Palopo hanya sebanyak 30 unit, terbilang sangat sedikit dibandingkan jumlah usaha, padahal jumlah usaha tiap tahun di Kota Palopo meningkat.

Kendala dalam mengurus sertifikasi halal dipengaruhi banyak faktor, salah satunya aspek literasi halal pelaku usaha dan perspektif pelaku usaha terkait pendaftaran yang ribet. Berdasarkan permasalahan ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap pelaku UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner di Kota Palopo terkait sertifikasi halal yang berjudul -Pengaruh Literasi Halal dan Proses Sertifikasi Halal Terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopo. |

B. Rumusan Masalah

Penulis menarik rumusan masalah mengacu pada latar belakang, antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo?
2. Apakah terdapat pengaruh proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi halal dan sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel literasi halal dan proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo
4. Untuk mengetahui seberapa besar literasi halal dan proses sertifikasi halal mampu menjelaskan variabel minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi baru tentang masalah sertifikasi halal yang belum diselesaikan, faktor penyebab kurangnya sertifikasi halal sangat kompleks, sehingga diperlukan pengetahuan faktor apa yang harus menjadi perhatian utama terlebih dahulu untuk memecahkan masalah yang ada.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif dan solusi yang diambil oleh pihak yang bergerak dalam pemerataan sertifikasi halal, agar cita-cita tahun 2024

menjadikan produk UMKM terkhusus bidang makanan dan minuman bisa memiliki sertifikasi halal dapat tercapai, terkhususnya di Kota Palopo. Penelitian ini menganalisis faktor penyebab minat pelaku UMKM dalam mengurus sertifikasi halal, jadi hasil penelitian ini menjadi acuan dalam mengambil kebijakan solutif dan inovatif untuk meningkatkan sertifikasi halal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, dkk ¹⁴	Keputusan Sertifikasi Halal Oleh Umkm Di Bangkalan (Apakah Religiusitas Dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh ?)	Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan sertifikasi halal produsen UMKM, namun variabel lainnya seperti pengetahuan, pemahaman, dan biaya sertifikasi halal menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan sertifikasi halal produsen UMKM di Bangkalan	Variabel terikat (Y) terkait keputusan sertifikasi halal/minat sertifikasi halal dengan kriteria responden tertentu serta salah satu variabel bebas terkait pengetahuan produsen mengenai	Variabel proses sertifikasi halal yang menjadi faktor kurangnya minat sertifikasi halal yang belum diteliti apakah terdapat pengaruh atau tidak

¹⁴ Isnaini Nuraliyah, Elfira Maya Adiba, and Faizal Amir, -Keputusan Sertifikasi Halal Oleh Umkm Di Bangkalan (Apakah Religiusitas Dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh ?),| *Tadbir Peradaban* 3 (2023).

				halal	
2	Neng Arien Oktapiani ¹⁵	Pengaruh Program Sehati, Literasi Halal, Halal Awarness Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Pandeglang)	Literasi halal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal, namun program sehati dan <i>halal awareness</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal, selain itu nilai koefisien determinasi adalah 66,8% yang menunjukkan besarnya pengaruh program sehati, literasi halal, dan halal awareness terhadap minat sertifikasi halal produk usaha mikro	Variabel literasi halal dan minat sertifikasi halal	Variabel proses sertifikasi halal dan fokus responden yang terbatas dengan kriteria pelaku usaha yang bergerak kuliner dan sementara mengurus sertifikasi halal atau sudah terbit sertifikasi halalnya
3	Auratul Atifah Harbit dan Ida Syafrida ¹⁶	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk	Faktor yang memberikan pengaruh pada keputusan sertifikasi halal produk UMKM di	Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel dependen,	Perbedaannya terletak pada variabel independen, yaitu literasi

¹⁵ Neng Arien Oktapiani, -Pengaruh Program Sehati, Literasi Halal, Halal Awarness Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Pandeglang)| (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2023).

¹⁶ Harbit, -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan. |

		Mengajukan	Kota Balikpapan yang	yaitu minat	halal dan alur
		Sertifikasi Halal	dirangkum dalam 4	pelaku usaha	pendaftaran
		Produk UMKM	aspek, yaitu	dalam	sertifikasi halal
		Di Kota	pemahaman,	mengurus	
		Balikpapan	kesadaran, biaya, dan	sertifikasi	
			keyakinan. Metode	halal	
			kuantitatif digunakan		
			dalam analisis data		
			penelitian ini		
			(penelitian komparasi)		
4	Ahmad	Persepsi	Persepsi pedagang	Persamaan	Perbedaan
	Rofiki ¹⁷	Pedagang Atas	atas kebijakan	dengan	dilihat dari
		Kebijakan	sertifikasi halal	penelitian ini	metode
		Sertifikasi Halal (diperoleh persepsi	adalah	penyelesaian
		Studi Kasus Pada	positif informan	permasalahan	rumusan
		Pedagang Daging	terkait proses	sertifikasi	masalah
		Ayam Di Pasar	pembuatan sertifikasi	halal yang	
		Tanjung	halal dan beberapa	masih kurang	
		Kabupaten	faktor yang dianggap	dan subjek	
		Jember)	pedagang merasa	penelitian	
			berat jika		
			diwajibkannya		
			sertifikasi halal, yaitu		
			pemahaman alur		
			prosedur pengurusan		
			sertifikasi halal,		
			pengurusan yang sulit,		
			dan biaya yang mahal		

¹⁷ Ahmad Rofiki, *Persepsi Pedagang Atas Kebijakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Pada Pedagang Daging Ayam Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember), 2022.*

5	Dinar Bagja Pratama ¹⁸	Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara literasi halal dan religiusitas terhadap konsumsi produk halal, baik secara parsial maupun simultan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, variasi variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 80,7% dengan teknik analis data regresi berganda	Persamaan penelitian ini adalah salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu literasi halal	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel baru sebagai variabel tambahan yaitu proses sertifikasi halal sebagai variabel independen, serta tingkat sertifikasi halal sebagai variabel dependen dan fokus penelitian kepada pelaku UMKM di Kota Palopo
7	Verra Vebriani ¹⁹	Problematika Pendaftaran Sertifikasi Halal Bagi UMKM	Penelitian menunjukkan kendala-kendala terbesar yang dihadapi oleh usaha	Variabel literasi halal dan proses sertifikasi halal menjadi	Perbedaannya bisa dilihat dari metode penelitian dan tujuan

¹⁸ Pratama and Hartati, -Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks Uin Sunan Gunung Djati Bandung. |

¹⁹ Verra Vebriani, -Problematika Pendaftaran Sertifikasi Halal Bagi UMKMI (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

			mikro adalah proses pendaftaran sertifikasi halal ataupun sekaitan dengan sertifikasi halal, berdasarkan hasil penelitian 90% menunjukkan usaha mikro belum paham mengenai alur pendaftaran, selain itu tingkat pengetahuan pelaku UMKM terkait halal masih kurang, dalam menjawab rumusan masalah digunakan penelitian hukum empiris dengan pengamatan langsung kepada pelaku UMKM di Ciputat	persamaan yang dilakukan peneliti	penelitian
8	Astari Yolanda Putri ²⁰	Pengaruh Literasi Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Impor (Studi Kasus	Penelitian menunjukkan pengaruh literasi produk halal terhadap keputusan mahasiswa UMSU Fakultas Agama Islam (FAI)	Variabel literasi halal menjadi persamaan penelitian ini terletak pada variabel	Perbedaan terletak pada tambahan variabel independen dan fokus penelitiannya

²⁰ Astari Yolanda Putri, -Pengaruh Literasi Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Impor (Studi Kasus Mahasiswa Mbs Fai Umsu),|| *Research Repository* 2022, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19954>.

Mahasiswa Mbs	jurusan Manajemen	independen	kepada pelaku
Fai Umsu)	Bisnis Syariah	yang	UMKM dalam
		digunakan	memperoleh
		yaitu literasi	sertifikasi halal
		halal	

B. Landasan Teori

1. Literasi halal

Pemahaman akan menentukan sikap seseorang dalam bertindak dan mengambil suatu keputusan. Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan sebelumnya, proses pencarian, proses pengembangan, proses berfikir sebagai hasil interpretasi dari kemampuan dalam menangkap dan mengolah informasi dari berbagai konteks sosial dan budaya yang melekat dalam kehidupan yang lebih dikenal sebagai konsep literasi²¹. Informasi yang diperoleh dengan pengkajian dan mengembangkan literasi akan membentuk pemahaman, dan pemahaman akan mengarahkan seseorang untuk bertindak sesuai pemahaman tersebut.

Pemahaman mendasar mengenai halal harus menyeluruh, Islam telah mengatur pola hidup halal seorang muslim. Literasi halal memberikan gambaran kepada seseorang untuk membedakan antara sesuatu yang halal atau haram sesuai hukum syara²². Literasi halal yang tinggi akan mempengaruhi sikap seseorang untuk melakukan hal sesuai pemahamannya, termasuk dalam menggunakan

²¹ Helma Malini, -Small and Medium Enterprises Halal Literacy Measurement During Covid-19 Pandemic,|| *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 110, doi:10.47700/jiefes.v2i2.3345.

²² Andi Maryam and Sumar'in Sumar'in, -Analysis of Halal Literacy Level on Halal Awareness and Use of Halal Products,|| *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2022): 85, doi:10.54471/iqtishoduna.v11i1.1004.

produk halal yang biasa ditentukan dengan penggunaan label halal di kemasan²³. Pengetahuan terkait halal akan membantu mengurangi keraguan terhadap konsumsi dan pemakaian produk, karena literasi tiap individu berbeda²⁴. Masyarakat muslim harus memerhatikan apa yang dikonsumsi dan digunakan, dalam artian terdapat pengetahuan tentang produk halal. Produk halal yang termaktub dalam pasal 2 UU No.33 Tahun 2014 didefinisikan barang dan/atau jasa yang terkait dengan makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, serta barang gunaan yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam²⁵.

Perintah untuk mengonsumsi produk halal, antara lain:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ الَّتِيْ كُنْتُمْ تُكْفِرُوْنَ
 لَهَا كُنْتُمْ كٰفِرًا فَذِكْرُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ
 اذْكُرُوْا اللّٰهَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمْ اٰيٰتِهٖۤا لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ
 وَارْتَقِبُوْا يَوْمَ تَأْتِي سَآءَ السَّاعٰتِ وَرُوْا اِلٰهَكُمْ
 الَّذِيْ كُنْتُمْ تُكْفِرُوْنَ لَهٗ

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah (Q.S Al-Baqarah/2:172).

²³ Nono Hartono and Ambar Jamilah, -Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Tingkat Kepentingan Label Halal Pada Bahan Pangan (Studi Kasus: Masyarakat Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon), *Syirkatuna* 4, no. 1 (2016): 31–38.

²⁴ Safaah Restuning Hayati, Syah Amelia, and Manggala Putri, -Analisis Literasi Halal , Label Halal , Islamic Branding , Dan Religious Commitment Pada Pembelian Makanan Di Tsubita Halal Bakery, *Journal of Islamicate Multidisciplinary* 6, no. 2 (2021): 166–76.

²⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, -Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, *Undang – Undang Republik Indonesia*, no. 1 (2014): 1–40.

إِدْرَاقًا ۝ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ يَدْعُوا لِلْحَمْدِ لَدَيْ رَبِّكُمْ وَإِن كُنتُمْ فِي شَكٍّ مِّنْهُ فَاذْكُرُوا أَنَّ كُنْتُمْ قَدْرًا
 وَوَجْهًا يُرَوِّدُكُمْ إِلَىٰ عَذَابِ اللَّهِ الْعَظِيمِ ۝ وَوَجْهًا يُرَوِّدُكُمْ إِلَىٰ عَذَابِ اللَّهِ الْعَظِيمِ ۝ وَوَجْهًا يُرَوِّدُكُمْ إِلَىٰ عَذَابِ اللَّهِ الْعَظِيمِ ۝

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا كُنْتُمْ فِي شَكٍّ مِّنْهُ فَاذْكُرُوا أَنَّ كُنْتُمْ قَدْرًا
 وَوَجْهًا يُرَوِّدُكُمْ إِلَىٰ عَذَابِ اللَّهِ الْعَظِيمِ ۝ وَوَجْهًا يُرَوِّدُكُمْ إِلَىٰ عَذَابِ اللَّهِ الْعَظِيمِ ۝ وَوَجْهًا يُرَوِّدُكُمْ إِلَىٰ عَذَابِ اللَّهِ الْعَظِيمِ ۝

Terjemahan:

دُرِّ
 و
 ي

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu (Q.S Al-

Baqarah:168).

Halal dan *thayyib* tidak dapat dipisahkan dalam produk halal. Produk dikatakan halal, sekiranya dilihat dari beberapa aspek, yaitu cara perolehan, zat/bahan produk, proses pengelolaan, dan hasil produk yang sesuai syariat

Islam²⁶. Makanan atau sesuatu yang digunakan harus bersumber dari rezeki yang halal dan sesuai ketentuan Islam. Bahan dasar dalam produk harus halal dan terhindar dari zat yang dilarang dalam Islam seperti bangkai, daging babi, darah, dan sembelihan atas nama selain Allah, serta segala sesuatu yang memabukkan (*khamr*). Islam memantau segala hal untuk menjaga kehalalan produk, termasuk proses pembuatan. Proses pengolahan tidak boleh tercampur dengan hal yang dapat merusak kehalalan dan kualitas produk. Produk yang baik dan aman dikonsumsi menjadi kriteria sebagai makanan *thayyib*, sehingga produk halal telah terjamin kehalalan dan kebaikannya terkhusus untuk umat muslim.

2. Proses Sertifikasi Halal

Menurut UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Produk Jaminan Halal dan Peraturan Kementrian Agama Republik Indonesia No. 20 Tahun 2021 Tentang Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil dengan usaha makanan dan minuman diharuskan untuk mengikuti proses sertifikasi halal. Proses yang ditempuh dalam pendaftaran membutuhkan waktu yang cukup lama sampai diterbitkannya sertifikat halal produk yang didaftarkan. Pengurusan sertifikasi halal membutuhkan biaya administrasi yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 57/PMK.05/2021 Tentang Tarif Layanan Penyelenggara Jaminan Produk Halal pada kementrian agama.

²⁶ Muhammad Aziz, -Perspektif Maqashid Al-Syariah Dalam Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Pasca Berlakunya Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal,| *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 7, no. September (2017): 78–94.

Dua metode pendaftaran sertifikasi halal adalah *self declare* dan reguler. Skema *self declare* tidak membebankan biaya administrasi tetapi dalam pengurusannya harus memenuhi persyaratan tertentu yang diatur oleh BPJPH. Sedangkan skema reguler membebankan biaya pengurusan kepada pelaku usaha dengan bisnis yang membutuhkan proses audit yang lebih rumit di Lembaga Pemeriksa Halal (LPH). Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil dalam Peraturan Menag/No. 20/2021 menjelaskan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi halal gratis bagi usaha kecil dengan kategori *self-declaration* harus dipenuhi:

- a. Produk terdaftar harus aman dengan bahan yang sudah terbukti halal.
- b. Proses pengolahan terjamin halal dan sederhana
- c. Mempunyai penghasilan tahunan dengan batas maksimal sebesar 500 juta yang disertai bukti pernyataan mandiri pelaku usaha, serta keseluruhan sebagai modal usaha maksimal 2 miliar.
- d. Mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB)
- e. Mempunyai Surat izin edar (PIRT/MD/UMOT/UKOT)
- f. Tempat, lokasi, dan peralatan pengolahan produk halal (PPH) dipisahkan dari tempat, lokasi, dan peralatan pemrosesan produk non halal.
- g. Produk makanan/minuman yang hanya mampu bertahan kurang dari tujuh hari, maka harus mempunyai Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait.
- h. Mempunyai paling banyak satu toko dan/atau fasilitas produksi dan lokasinya

- i. Beroperasi dalam produksi usaha selama minimal 1 tahun sebelum pengajuan sertifikasi halal.
- j. Produk yang tidak berasal dari jasa atau bisnis restoran, rumah makan, atau warung makan yang produksinya membutuhkan berbagai macam bahan yang harus diketahui kehalalannya.
- k. Bahan yang digunakan telah diuji kualitasnya atau diatur oleh peraturan Menteri Agama
- l. Produk yang didaftarkan bukan produk yang mengandung hewan sembelihan, terkecuali hewan sembelihan tersebut sudah terjamin kehalalannya yang dibuktikan dengan sertifikasi halal.
- m. Menggunakan teknologi sederhana atau semi-otomatis (usaha rumahan bukan pabrik).
- n. Dalam proses pengawetan produk, teknik radiasi, penggunaan ozon, rekayasa genetika, dan teknologi *hurdle* tidak digunakan.
- o. Proses pengajuan sertifikasi halal dilakukan melalui *website* SIHALAL secara online

BPJPH Kemenag RI memberikan panduan penggunaan aplikasi SIHALAL secara *online* melalui *website* SIHALAL, antara lain²⁷:

- a. Membuat akun bagi pelaku usaha
- b. Melakukan pengaktifasian akun pelaku usaha
- c. *Log in* dengan menggunakan akun Anda sebelumnya yang sudah terdaftar.
- d. Mendaftarkan usaha dengan memasukkan NIB (Nomor Induk Berusaha)

²⁷Buku Panduan Pendamping PPH (Poses Produk Halal). 2023. KNEKS: Bogor.

- e. Melengkapi data pelaku usaha pada menu sertifikasi
- f. Melengkapi data pengajuan dan kirim pengajuan
- g. *Tracking* status pendaftaran
- h. Mengunduh surat tanda terima elektronik

Pelaku usaha yang ingin mendaftarkan usahanya untuk memperoleh sertifikasi halal secara *online* melalui SIHALAL dilakukan dengan tahapan:

- a. Pelaku usaha mengunjungi situs SIHALAL yang berlamankan di <https://ptsp.halal.go.id/> dan login akun
- b. Apabila akun telah masuk *website*, klik daftarkan usaha dan pilih jenis pengajuan permohonan jalur *self declare* dan dilanjutkan mengisi kode fasilitasi
- c. Setelah semua berkas selesai, pengajuan pendaftaran sertifikasi halal harus dikirim melalui mekanisme *self-declaration*.
- d. Data yang dikirim oleh pelaku usaha akan diverifikasi dan valid oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH), dan BPJPH akan memverifikasi dan mengeluarkan Surat Tanda Terima Dokumen (STTD).
- e. Setelah menerima STTD, pemohon tinggal menunggu sertifikasi halal yang diajukan diterbitkan oleh BPJPH.

3. Minat

Minat akan menggerakkan seseorang melakukan sesuatu tanpa ada paksaan, semakin besar minat seseorang semakin besar keinginan menyelesaikan pekerjaan tersebut. Minat didefinisikan sebagai ketertarikan dan keterlibatan secara menyeluruh pada bidang studi tertentu disertai perasaan suka sebagai

dorongan untuk memperoleh pengetahuan, sikap ataupun keterampilan yang baru²⁸. Dengan menggunakan minat sebagai tolak ukur, seseorang akan melakukan sesuatu. Dorongan untuk mengarahkan seseorang pada objek tertentu yang melibatkan aspek kognitif, emosional, dan motorik, dan juga menguatkan keinginan mereka untuk melakukan sesuatu disebut minat²⁹. Kemauan seseorang untuk mengubah kondisi dengan melakukan sesuatu akan berdampak pada dorongan yang besar kepada diri seseorang agar menyelesaikan apa yang diinginkan tersebut (Abdullah and Patinting, 2017; Alam *et al.*, 2023; Erwin *et al.*, 2022; Iman *et al.*, 2023; Sobana *et al.*, 2020)

لَا يُغَيِّرُ سَيِّئًا مَّا عَمِلُوا وَلَا يَمُنُّ بِهِمْ وَلَا يَجْعَلُ لَهُمْ سُلْطٰنًا ۗ لَٰكِن يُغَيِّرُ مَا يَشَآءُ ۗ وَلَا يَشَآءُ لِقَوْمٍ جَٰنٍ ۗ
 وَمَا يَشَآءُ يَفْعَلْهُ ۗ سُبْحٰنَ عِلْمِ رَبِّكَ الْعَلِيِّ الْغَيْبِ ۗ
 وَمَا يَشَآءُ يَفْعَلْهُ ۗ سُبْحٰنَ عِلْمِ رَبِّكَ الْعَلِيِّ الْغَيْبِ ۗ
 وَمَا يَشَآءُ يَفْعَلْهُ ۗ سُبْحٰنَ عِلْمِ رَبِّكَ الْعَلِيِّ الْغَيْبِ ۗ
 وَمَا يَشَآءُ يَفْعَلْهُ ۗ سُبْحٰنَ عِلْمِ رَبِّكَ الْعَلِيِّ الْغَيْبِ ۗ
 وَمَا يَشَآءُ يَفْعَلْهُ ۗ سُبْحٰنَ عِلْمِ رَبِّكَ الْعَلِيِّ الْغَيْبِ ۗ
 وَمَا يَشَآءُ يَفْعَلْهُ ۗ سُبْحٰنَ عِلْمِ رَبِّكَ الْعَلِيِّ الْغَيْبِ ۗ
 وَمَا يَشَآءُ يَفْعَلْهُ ۗ سُبْحٰنَ عِلْمِ رَبِّكَ الْعَلِيِّ الْغَيْبِ ۗ

Terjemahan:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat

²⁸ Asnawati Matondang, -Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar,||
Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 2, no. 2 (2018): 24–32.

²⁹ Harbit, -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan
Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan. |

menolakny; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S Ar-Rad:11)³⁰

Minat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor internal dan faktor internal, adapun penjelasan yang lebih rinci, sebagai berikut:³¹

a. Faktor internal

Faktor internal adalah segala bentuk yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal pekerjaan yang muncul dari dalam atau keinginan sendiri tanpa paksaan, antara lain:

- 1) Motif didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang guna mengerjakan atau menunaikan segala bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Sikap merupakan tindakan yang diambil seseorang dalam mengambil langkah baik berupa penerimaan atau penolakan sesuatu yang baik atau buruk.
- 3) Permainan sebagai ransangan dari dalam yang mendorong seseorang untuk menarik perhatian dengan memainkan psikis.
- 4) Pengalaman menjadikan seseorang lebih dalam mengetahui hal-hal yang sebelumnya pernah dilakukan, sehingga memunculkan proses pengenalan terhadap suatu objek yang akan memberikan dampak baik bagi dirinya.
- 5) Tanggapan merupakan pandangan atau pendapat seseorang mengenai suatu hal yang pernah dilalui, dipahami, atau dikerjakan (Fasiha *et al.*, 2022; Gede *et al.*, 2022; Jabani *et al.*, 2021; Jibria Ratna Yasir, Ilham, 2022).

³⁰ <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>, Diakses 8 Maret 2023, pukul 11.38 WITA.

³¹ Yayat Suharyat, -Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia,|| *Jurnal Region 1*, no. 3 (2009): 1–19.

6) Persepsi didefinisikan sebagai hasil identifikasi suatu hal sampai pada tahap tanggapan terkait suatu fenomena yang pernah dirasakan dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diketahui.

b. Faktor eksternal

Berbeda dengan faktor internal yang berasal dari dalam, sebaliknya segala bentuk yang mengarahkan seseorang melakukan sesuatu yang ransangannya diperoleh dari luar diri seseorang disebut faktor eksternal, antara lain:

1) Dorongan dari dalam diri individu

Rangsangan seseorang untuk mengetahui sesuatu membutuhkan usaha yang muncul dari diri pribadi akan memotivasi semangat melakukan sesuatu.

2) Motif Sosial

Berbicara masalah sosial, motif ini akan menarik seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal ini tentu dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung. Misalnya dalam hal pengurusan sertifikasi halal, jika lingkungan pelaku usaha memberikan saran dan masukan untuk mengurus sertifikasi halal, maka pasti pelaku usaha tersebut akan berusaha untuk mengurusnya, bahkan apabila belum diketahui maka mereka akan mencari tau informasi sekaitan sertifikat halal.

3) faktor emosional

Hasil yang memuaskan akan mempengaruhi perasaan atau emosi seseorang, sehingga keputusan memiliki keterkaitan erat dengan emosi seseorang. Bersamaan dengan hal ini, banyak hal diperoleh dengan mendaftarkan produk untuk memperoleh sertifikasi halal. Seseorang yang paham akan literasi halal akan merasa lebih aman dan tenteram ketika produknya telah mempunyai sertifikasi

halal. Selain itu, sertifikat halal mampu mendorong produk lokal *Go International*. Hal ini akan membuat pelaku usaha semakin semangat mengurus sertifikasi halal.

4. Sertifikasi halal

Output dari mendaftarkan produk usaha adalah memperoleh sertifikasi halal yang menjadi landasan konsumen melihat apakah produk tersebut halal atau tidak dan baik atau buruk, sehingga menambah keyakinan konsumen dalam melakukan pembelian dan pemakaian produk. Berbagai Negara mempunyai lembaga tertentu untuk menerbitkan sertifikasi halal, misalnya di Indonesia ada MUI, di Malaysia ada JAKIM, di Singapura ada Majelis Ulama Islam Singapura (MUIS), di Jepang ada Muslim Professional Japan Association (MPJA), dan lembaga lainnya di seluruh Negara³². Setelah UU No.33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, produk dianggap halal jika telah diakui oleh BPJPH dengan fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (Anita Marwing, 2017; Arno *et al.*, 2021; Ishak, 2022; L *et al.*, 2022; S *et al.*, 2023). Tujuan sertifikasi halal adalah untuk memberikan informasi produk telah memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh BPJPH sesuai dengan aturan Islam. Seseorang akan mempertimbangkan untuk mengkonsumsi produk tersebut setelah bersertifikasi halal³³.

³² Aam Slamet Rusydiana and Lina Marlina, -Analisis Sentimen Terkait Sertifikasi Halal,| *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)* 5, no. 1 (2020): 69–85, doi:10.33476/j.e.b.a.v5i1.1405.

³³ Talisa Rahman Pramintasari and Indah Fatmawati, -Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal,| *Jurnal Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2017): 1–33, <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3922/3384>.

Setiap usaha mikro maupun kecil di tahun depan harus bersertifikasi halal, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa "Produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal." Hal menjadi perhatian utama, selain dari kesadaran akan kewajiban mengonsumsi barang/produk yang halal bagi masyarakat muslim, namun juga berdampak kepada peningkatan pendapatan UMKM, dimana konsumen merasa aman ketika mengonsumsi atau menggunakan produk yang sudah dijamin kehalalannya oleh lembaga terkait. Produk halal yang dibuktikan dengan sertifikat halal mampu memperluas pasar, misalnya saja ekspor produk makanan halal ke Uni Emiran Arab meningkat 67%/tahun, bahkan produsen makanan beku di Malaysia meningkat 100% setelah memperoleh sertifikat halal, di bidang lainnya pun sertifikat halal mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan³⁴.

Sertifikasi halal diperoleh dengan serangkaian proses yang ketat, sehingga produk yang terdaftar dan memperoleh sertifikasi halal sudah dijamin kualitasnya, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kinerja UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang bersertikat halal lebih baik daripada UKM non bersertifikat³⁵. Setidaknya ada beberapa hal yang diperoleh dari sertifikasi halal, yaitu keamanan produk, produk memiliki *Unique Selling Point* yang tinggi, menghadirkan ketentraman bagi masyarakat, produk dengan keunggulan komparatif, produk dapat bersaing di pasar global, dan menghadirkan sistem

³⁴ Ida Giyanti and Erna Indriastiningsih, -Impact of Halal Certification on The Performance of Food Small Medium Enterprises, | *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 18, no. 2 (2019): 116–23, doi:10.23917/jiti.v18i2.7242.

³⁵ Ibid.

dokumentasi dan administrasi perusahaan yang lebih baik³⁶. Selain itu, sertifikat halal juga mendapatkan jaminan hukum bahwa produk yang diedarkan aman untuk dikonsumsi masyarakat³⁷. Bisa dikatakan sertifikat halal sangat penting, bukan hanya sekedar meningkatkan pendapatan atau kinerja UMKM, tapi lebih kepada kepatuhan hukum syara' dimana Islam telah mengatur halal dan haram dalam kehidupan.

5. Usaha Kuliner

Indonesia menjadikan UMKM untuk membantu memajukan perekonomian baik individu maupun orang sekitar, dimana usaha kuliner menduduki urutan pertama oleh pelaku UMK yang paling banyak dijalankan. Usaha yang bergerak dalam industri makanan dan minuman dengan modal yang tidak terlalu besar disebut sebagai usaha kuliner³⁸. Pelaku UMKM tersebar diberbagai wilayah di Indonesia dengan jumlah 64,2 juta pelaku usaha. Ada beberapa peranan nyata UMKM dalam kemajuan perekonomian di Indonesia, yaitu peranan dalam menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan perekonomian negara, UMKM menjadi pilar perekonomian, pemberdayaan masyarakat dengan inovasi dan pengembangan lokal³⁹. Usaha kuliner menjadi jenis usaha UMK yang paling banyak digemari

³⁶ Warto and Samsuri, -Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia. |

³⁷ Debbi Nukeriana, -Implementasi Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Di Kota Bengkulu, | *Qiyas* 3, no. 1 (2018): 154–66.

³⁸ Erna Listyaningsih and Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, ed. Dewani H (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020).

³⁹ Marisa Sutanty, Elly Karmeli, and Roos Nana Sucihati, -[Http://Stp-Mataram.e-Journal.Id/JIHL](http://Stp-Mataram.e-Journal.Id/JIHL) 11, no. 2 (2022).

diantara usaha lainnya. Berdasarkan data usaha kuliner menempati posisi teratas, berikut data nya:

Tabel 2.1 Jumlah usaha UMKM di Indonesia tahun 2022⁴⁰

No	Nama	Jumlah Unit Usaha
1	Makanan	1510000
2	Kayu (Non-Furnitur)	632100
3	Pakaian Jadi	591300
4	Tekstil	287700
5	Barang Galian Bukan Logam	234000
6	Pengolahan Lainnya	221600
7	Pengolahan Tembakau	197300
8	Furnitur	141000
9	Barang Logam Bukan Mesin	118300
10	Minuman	93200

Adapun karakteristik usaha mikro dan kecil dalam UU No. 20 Tahun 2008 pasal 6, sebagai berikut:

Karakteristik usaha mikro, antara lain:

- 1) Usaha yang didirikan mempunyai harta bersih maksimal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), serta tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk didalamnya.

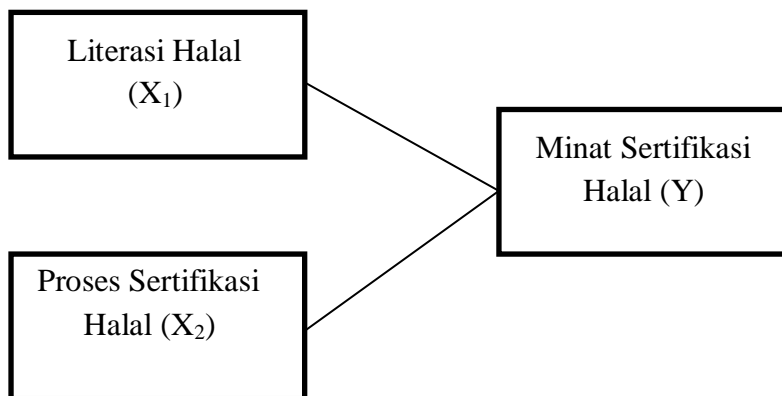
⁴⁰ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/30/mayoritas-industri-mikro-kecil-bergerak-di-sektor-makanan>, Diakses pada 17 Juni 2023

- 2) Hasil jualan usaha setiap tahun tidak melebihi kekayaan sebesar Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Karakteristik usaha kecil, antara lain:

- 1) Usaha yang dijalankan mempunyai harta bersih minimal Rp 50,000,000 dan maksimal Rp 500,000,000 serta tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk dalam perhitungan harta bersih; atau
- 2) Hasil penjualan yang dihasilkan tiap tahun minimal Rp 300,000,000 dan maksimal Rp 2,500,000,000

C. Kerangka pikir



Kerangka pikir memberikan gambaran keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Literasi halal (X₁) berkaitan dengan pengetahuan seseorang mengenai halal. Pemahaman akan menentukan sikap seseorang dalam bertindak dan mengambil suatu keputusan. Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan sebelumnya, proses pencarian, proses pengembangan, proses berfikir sebagai hasil interpretasi dari kemampuan dalam menangkap dan

mengolah informasi dari berbagai konteks sosial dan budaya yang melekat dalam kehidupan yang lebih dikenal sebagai konsep literasi. Bisa dikaitkan ketika pemahaman seseorang bagus mengenai produk halal, maka minat untuk melakukan sertifikasi halal guna membuktikan produknya halal atau tidak dari MUI akan dikerjakan. Selanjutnya, Proses Sertifikasi Halal (X_2) sekaitan dengan serangkaian hal yang dilakukan guna mendapatkan sertifikasi halal. Jika dikaitkan dengan minat sertifikasi halal, maka proses yang sulit akan mengurangi minat seseorang dalam mengambil keputusan untuk mengurus sertifikasi halal, begitupun sebaliknya. Persepsi pelaku usaha terkait kemudahan dalam mengurus sertifikasi halal akan mendorong pelaku usaha untuk mengurusnya.

D. Hipotesis penelitian

Melihat rumusan masalah yang telah disusun, landasan teori dan kerangka pikir tersebut, maka hipotesis atau dugaan sementara yang ditarik oleh peneliti adalah:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo.
 H_1 : Terdapat pengaruh literasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo.
- 2) H_0 : Tidak terdapat pengaruh proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo.
 H_1 : Terdapat pengaruh proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo.

3) H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi halal dan proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo.

H_1 : Terdapat pengaruh literasi halal dan proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah. Metode ini berbasis pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dimana penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistic guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁴¹. Data kuantitatif selalu dikaitkan dengan data berupa angka atau bilangan⁴².

B. Lokasi dan waktu penelitian

Kota Palopo menjadi tempat penelitian, dengan penekanan khusus pada pelaku UMKM yang bergerak dalam industri kuliner. Tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan disebut lokasi penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus.

C. Definisi operasional variabel

Operasional variabel digunakan untuk mengetahui penjelasan tentang arah tujuan dari setiap variabel yang terkait dalam penyelesaian masalah. Operasional variabel didefinisikan sebagai pengukur variabel penelitian yang digunakan untuk menjelaskan terkait variabel-variabel penelitian, dimensi dan indikator penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013),8.

⁴² Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

NO.	VARIABEL	PENGERTIAN	INDIKATOR
1	Literasi Halal (X1)	Kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami produk halal maupun haram yang dikonsumsi sesuai ketentuan hukum syara' ⁴³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan Pemahaman konsep halal 2. Pengetahuan dasar untuk membedakan bahan yang dilarang dalam Islam 3. pengetahuan tentang <i>input</i>, <i>output</i>, dan dampak produk halal 4. Pemahaman bahwa produk halal memiliki sertifikasi halal⁴⁴
2	Proses Sertifikasi Halal (X2)	Serangkaian proses yang dilakukan untuk memperoleh sertifikat halal ⁴⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan pengajuan pendaftaran sertifikasi halal 2. Kemudahan pengisian berkas, kelengkapan administrasi, dan data pendukung sertifikasi halal

⁴³ Maryam and Sumar'in, -Analysis of Halal Literacy Level on Halal Awareness and Use of Halal Products. |

⁴⁴ Febrina Mahliza (Universitas Mercu Buana), Lucky Nugroho (Universitas Mercu Buana), and Anees Jane Ali Ali (Universiti Sains Malaysia), -Antecedents and Consequences of Muslim Millennials Attitude Towards Halal Personal Care Products, | *IKONOMIKA* 5, no. 2 (2020): 249-70, doi:10.24042/febi.v5i2.7203.

⁴⁵ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil

		3. Efisiensi waktu pengurusan sertifikasi halal
	Keinginan pelaku usaha untuk melakukan dan mengurus sertifikasi halal	1. Keinginan untuk menggunakan sertifikasi halal
3	Minat sertifikasi halal (Y)	2. Kecenderungan untuk menggunakan sertifikasi halal
	atas kemauan sendiri, bukan paksaan atas dasar suka, ingin dan tertarik disebut minat sertifikasi halal ⁴⁶	3. Akan menggunakan produk yang sudah bersertifikasi halal

D. Populasi dan sampel

Objek penelitian dengan karakteristik tertentu dari peneliti disebut populasi. Populasi menggambarkan kesatuan himpunan orang, peristiwa, atau perkara menarik yang ingin diketahui oleh penelitian (berdasarkan statistik sampel)⁴⁷. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro dan kecil yang bergerak dalam bidang kuliner di Kota Palopo

⁴⁶ Harbit, -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan.l

⁴⁷ Uma Sekaran and Roger Bogue, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta: Salemba 4, 2017).

Bagian kecil atau keseluruhan populasi yang diambil dengan menggunakan teknik penarikan sampel disebut sampel⁴⁸. Sampel menjadi bagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian sekaligus menjadi responden peneliti. Teknik pengambilan sampel suatu penelitian terbagi atas dua metode, yaitu sampel probabilitas dan sampel nonprobabilitas. Sampel probabilitas adalah suatu teknik penarikan sampel dimana setiap responden diberikan kesempatan yang sama dalam penelitian, sedangkan sampel nonprobabilitas adalah suatu teknik penarikan sampel dimana tidak berlaku kesempatan yang serupa untuk setiap sampel.

Penelitian ini menerapkan teknik penarikan sampel menggunakan teknik sampel nonprobabilitas dengan desain penarikan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dari responden dengan kriteria tertentu. Adapun responden yang diteliti adalah responden dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan di awal penelitian, dimana responden akan memberikan jawaban informasi sesuai keinginan peneliti⁴⁹.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pelaku usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang kuliner di Kota Palopo

⁴⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husman Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁴⁹ Sekaran and Bogue, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*,h,67

2. Pelaku usaha mikro dan kecil yang sedang mengurus sertifikasi halal atau sudah terbit sertifikasi halal produknya

Sampel dari kriteria penelitian yang telah ditentukan terdapat 30 responden dari keseluruhan populasi.

E. Teknik pengumpulan data

Pengolahan dan analisis data dari kumpulan data responden yang telah dirangkum akan membuktikan hipotesis. Informasi yang dikumpulkan dari responden harus disesuaikan dengan variabel yang ada agar memperoleh data penelitian yang dapat dipercaya. Metode pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner langsung dari responden (sumber data primer). Observasi akan sangat membantu dalam melakukan penelitian, termasuk penelitian kuantitatif. Observasi sangat penting untuk mendapatkan data maupun informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian agar yang lebih spesifik dan rinci⁵⁰. Observasi dalam penelitian kuantitatif hanya sekedar mengambil hal-hal yang bisa diamati (*overt material*) yang bertujuan untuk tidak mensyaratkan responden untuk mengetahui dan berpartisipasi dalam penelitian⁵¹.

Responden yang tersebar dalam suatu wilayah akan dimudahkan melalui pengambilan sumber data dengan kuesioner atau angket. Konsep kuesioner pada dasarnya adalah membagikan pernyataan kepada responden yang telah dibuat dari

⁵⁰ R Burkey Jhonson and Larry Chritenses, *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, 5th ed. (California, 2014).

⁵¹ Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 4th ed. (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012).

setiap indikator variabel guna memperoleh data yang sesuai harapan peneliti dalam menjawab rumusan masalah⁵².

F. Instrumen penelitian

Penelitian membutuhkan alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteliti yang disebut dengan instrumen penelitian⁵³. Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh nilai yang akurat, sehingga data yang diperoleh valid dan reliabel.

Skala likert digunakan untuk mengukur setiap indikator variabel, dimana berisi pernyataan-pernyataan deklaratif baik yang bersifat pernyataan positif maupun negatif kepada responden dengan jawaban poin 1 sampai 5 (Sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, dan sangat setuju)⁵⁴. Pengujian instrumen data akurat melalui tahapan pengujian variabel dengan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 22nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2015). 199

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.91

⁵⁴ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018),h,32

Uji validitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk menghasilkan apa yang harus diukur dari suatu variabel. Validitas instrumen berasal dari persepsi pengalaman yang dititikberatkan pada kenyataan, kebenaran, rasional, deduksi, pemikiran, fakta dan data angka⁵⁵. Uji validitas teknik Korelasi *Product Moment*, pernyataan indikator variabel dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} < 0,05$ ⁵⁶.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Validasi instrumen

N : Jumlah skor faktor tertentu

$\sum x$: Jumlah variabel x

$\sum y$: Jumlah variabel y

$\sum xy$: Jumlah dari variabel x dan y

Uji reliabilitas penelitian menentukan apakah alat ukur variabel yang digunakan dapat diandalkan, dipercaya, dan konsisten bahkan setelah pengukuran data dilakukan berulang kali. Reliabilitas instrumen memberikan hasil yang tepat. Nilai ukur indikator dikatakan reliabel ketika konstanta hasil pengukuran terbukti

⁵⁵ Ibid.h,146

⁵⁶ Pratama and Hartati, -Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks Uin Sunan Gunung Djati Bandung.l4

dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Biasanya nilai dikatakan reliabel atau tidak tergantung dari hasil olah data, dimana koefisien alpha antara lain:⁵⁷

0 :Tidak Memiliki Reliabilitas

>.70 :Reliabel

>.80 :Reliabilitas Baik

>.90 :Reliabilitas Sangat Baik

1 : Reliabilitas Sempurna

Alat ukur indikator variabel dikatakatan reliabel dalam penelitian ini jika nilai koefisien alpha >.70.

G. Teknik analisis data

Hasil olah data dari sebaran kuesioner penelitian akan dianalisis setelah seluruh jawaban responden sudah terangkum. Adapun analisis data yang dilakukan, yaitu data yang ada akan ditabulasi dengan pengelompokkan data menurut variabel dan jenis respondennya, setelah itu data disajikan dari tiap variabel yang diteliti, serta menolah data dengan rumus perhitungan guna menjawab rumusan masalah yang ada, serta pengujian hipotesis penelitian yang telah dibuat⁵⁸. Penelitian ini menerapkan analisis regresi berganda dengan tahapan, sebagai berikut:

⁵⁷ Budiastuti and Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*.211

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.h,147

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperkirakan regresi yang tidak bias dan efisien. Ada beberapa hal yang menjadi kriteria persyaratan asumsi klasik, antara lain:⁵⁹

a) Uji normalitas

Data hasil penelitian perlu diketahui dan memastikan apakah terdistribusi normal atau tidak yang ditandai dengan titik-titik yang mengikuti data disepanjang garis diagonal dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*.

b) Uji heterokedastisitas

Data yang digunakan tidak boleh memiliki kesamaan varian. Uji heteroskedastisitas bisa dilihat dari grafik dimana titik-titik bersebaran secara acak dan tidak terjadi pembentukan pola tertentu baik diatas maupun dibawa angka nol pada sumbu Y, apabila hal ini terjadi artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

c) Uji multikolinearitas

Penelitian regresi berganda dengan variabel independen menjadi perhatian utama agar tidak terjadi hubungan atau kesamaan secara sempurna atau mendekati sempurna. *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* bisa menunjukkan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dengan olah data melalui program SPSS. Variasi variabel tertentu tidak mampu dijelaskan oleh variabel bebas yang

⁵⁹ Syafrizal Helmi Situmorang and Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3rd ed. (Medan: USU Press, 2014).175-179

lain dapat diukur dengan *Tolerance*. Meguji data apakah terjadi multikol atau tidak menggunakan nilai umum, dimana nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10.

d) Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda memberikan gambaran hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen, hasil analisis kemungkinan terdapat hubungan atau pengaruh positif atau sebaliknya, dengan persamaan:⁶⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan:

Y : Minat Sertifikasi Halal

a : Konstanta

b_1, b_2 : Nilai Koefisien

X_1 : Literasi Halal

X_2 : Proses Sertifikasi Halal

e : Error

e) Uji t (uji secara parsial)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka akan dijawab dengan melakukan uji t. Hipotesis yang diuji dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima dan begitupun sebaliknya.

⁶⁰ Taufiqur Rohman, -Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan BPR Artahuda Mandiri Margoyoso Patil (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).76

f) Uji f (uji secara simultan)

Hubungan secara bersamaan/simultan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dengan uji f. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Nilai signifikansi yang hasilnya dibawah 0,05 bisa dinyatakan H_0 ditolak atau H_1 diterima.

g) Uji R^2

Pada dasarnya uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel X dapat menjelaskan variabel Y secara bersama-sama, dengan: $0 \leq R^2 \leq 1$, sisa hasil perhitungan determinasi yang mempengaruhi variabel independen bisa dijelaskan faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, menghasilkan angka dengan data yang dikumpulkan diolah menggunakan program statistik IBM SPSS 20. Penelitian ini pada dasarnya dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi halal dan proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di kota Palopo. Data dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada responden dengan kriteria khusus sebanyak 30 responden pelaku usaha kuliner di kota Palopo.

Tabel 4.1 Responden Penelitian

Nama	No HP/WA	Nama Usaha	Jalur Sertifikasi Halal
Nur Salam	081354647647	Mom's Panada	<i>Self Declare</i>
Nurhasanah	-	Juragan Es Lilin	<i>Self Declare</i>
		Makanan Ringan Siap	
Gilang Ramadhan	-	Santap	<i>Self Declare</i>
Andi Firda Nurmalasari	081354832981	Donat Kentang Salsya	<i>Self Declare</i>
Mirnawati	085242783330	Krepes D Star	<i>Self Declare</i>
Akbar Harris	083139890359	Tuuk Eatery	<i>Self Declare</i>
Udarti Dahlan	085281884002	Meisya's Cake	<i>Self Declare</i>
Juheni	089509912053	AHA	<i>Self Declare</i>

Nur Hikma	082189429723	Floss Rolls	<i>Self Declare</i>
Misba Susanti	085240594949	Kue Kering "Joya"	<i>Self Declare</i>
		Kerupuk Rumput Laut	
Suarsa Sampena	085255425206	Mammik	<i>Self Declare</i>
St. Halijah	0811429371	Es Teh Nusantara	<i>Self Declare</i>
		ANJUNGAN	
Syamsiah	081342411829	KAMBO	Reguler
Eka Indah Lestari, S.E	085397718796	UKM THARY	Reguler
Masniati K	085342762482	UKM Cakalang Mas	Reguler
Muhammad Rizal Thahir	081342010721	Mantao Merdeka	Reguler
Alimuddin	085342023117	KRIUKI	<i>Self Declare</i>
Erick	81355014579	Durian Baper	Reguler
Mustakar	082313791555	Seventea	-
Nurmila	089694938382	Kripik Pisang Adhe	<i>Self Declare</i>
		Peyek Kacang	
Azan	082290501345	Saturasa	<i>Self Declare</i>
Murthi Prayudi	081342376323	Mysomai17	<i>Self Declare</i>
Umi Nurjannah	085217736053	Enthree Food's	<i>Self Declare</i>
	+62 821-9364-		
Dr. Fasiha, M.EI	5659	Beppa Duona	<i>Self Declare</i>
Mulianti	85341828367	Cendol Nonci	<i>Self Declare</i>
Muhammad Al Muqit	085299227853	Kripta Berkah	Reguler
Yuliasuti	081241521075	BELOPA BAKERY	<i>Self Declare</i>

	+62 821-7741-		
Mina	8536	Dapur Ummu Aminah	<i>Self Declare</i>
	+62 853-9652-	Sambal Mom	
Darmawasita, S.Ag	7131	Nadfizah	<i>Self Declare</i>
Harfika Sari Baso,	+62 821-5296-		
S.Pi.,M.Si	3919	Lesehan Asri	<i>Self Declare</i>

Karakteristik reponden terdiri dari usia dan lama usaha berdiri, menurut sebaran kuesioner. Mayoritas pelaku usaha melakukan sertifikasi halal produk usahanya pada usia 26-35 tahun, sebanyak 13 orang (43%), disusul usia 36-45 tahun sebanyak 9 orang (30%), di atas usia 46 tahun sebanyak 5 orang (17%), dan di bawah usia 15-25 tahun 3 orang (10%). Selain itu, dari lama usaha berdiri rata-rata pelaku usaha yang mendaftarkan usahanya untuk memperoleh sertifikasi halal sudah lama membuka usaha di atas 5 tahun sebanyak 14 orang, lama usaha 1-5 tahun terdapat 13 orang, dan di bawah satu tahun terdapat 3 orang.

Tabel 4.2 Karakteristik Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
15-25 Tahun	3	10%
26-35 Tahun	13	43%
36-45 Tahun	9	30%
> 46 Tahun	5	17%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Tabel 4.3 Karakteristik Lama Usaha Berdiri

Usia	Frekuensi	Persentase
< 1 Tahun	3	10%
1-5 Tahun	13	43%
>5 Tahun	14	47%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dilihat dari pertanyaan kepada responden terkait pernah/tidak pernah mengikuti kajian/seminar/sosialisasi sertifikasi halal, sebanyak 23 responden (77 %) menyatakan pernah mengikuti kajian/seminar/sosialisasi sertifikasi halal. Sisa nya belum pernah mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 7 orang (23%). Bisa disimpulkan responden yang telah mengurus sertifikasi halal sudah mengetahui dan memahami halal itu sendiri.

1. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum mengolah data secara langsung, diperlukan uji validitas dan reliabilitas untuk menghasilkan penelitian yang baik. Penelitian yang baik adalah penelitian yang menggunakan data yang baik dan layak diolah sehingga mampu memberikan hasil yang diharapkan.

Uji Validitas

Uji validitas menggunakan teknik Kolerasi Product Moment, pernyataan indikator variabel dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $\text{sig} < 0,05$.

Tabel 4.4 Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	R hitung	Tarag Sig.	R Tabel	Ket
Literasi Halal (X1)	Saya memahami produk yang digunakan atau dikonsumsi seorang muslim harus halal dan <i>thayyib</i> (baik)	0,444	0,014	0,349	VALID
	Saya memahami kehalalan produk menjadi aspek terpenting dalam penggunaan produk	0,469	0,009	0,349	VALID
	Saya mengetahui produk yang halal memiliki kualitas yang baik	0,578	0,001	0,349	VALID
	Saya mengetahui makanan/minuman yang terkontaminasi dengan zat haram seperti babi tidak boleh dikonsumsi	0,593	0,001	0,349	VALID
	Saya mampu membedakan makanan halal dan haram	0,630	0,001	0,349	VALID
	Saya mengetahui produk yang halal tidak mengandung unsur yang dilarang seperti daging babi, darah, bangkai, atau hewan sembelihan selain atas nama Allah	0,595	0,001	0,349	VALID
	Saya mengetahui produk yang halal melalui proses pembuatan yang higienis	0,611	0,000	0,349	VALID
	Saya mengetahui bahan	0,706	0,001	0,349	VALID

	olahan produk harus dijamin halal					
	Saya mengetahui peralatan yang digunakan dalam mengelola produk harus bersih	0,594	0,000	0,349	VALID	
	Saya mengetahui sertifikasi halal menjamin kehalalan produk	0,756	0,000	0,349	VALID	
	Saya mengetahui produk yang memiliki sertifikasi halal telah melalui pengujian sehingga layak dikonsumsi dan halal	0,459	0,011	0,349	VALID	
	Saya mengetahui proses pendaftaran untuk memperoleh sertifikasi halal	0,591	0,001	0,349	VALID	
	Pendaftaran sertifikasi halal secara <i>online</i> memudahkan pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya	0,635	0,000	0,349	VALID	
	Kemudahan mengakses <i>website</i> pendaftaran online	0,468	0,009	0,349	VALID	
Proses Sertifikasi Halal (X2)	SIHALAL					
	Pembuatan akun di <i>website</i> SIHALAL mudah dan cepat	0,437	0,016	0,349	VALID	
	Tidak semua produk bisa didaftarkan melalui <i>website</i> SIHALAL	0,717	0,000	0,349	VALID	
	Langkah-langkah pengisian berkas di <i>website</i> jelas dan	0,666	0,000	0,349	VALID	

	mudah diikuti				
	Kendala penginputan berkas bisa diatasi melalui website	0,519	0,003	0,349	VALID
	Proses pengurusan sertifikasi halal tidak membutuhkan waktu yang lama	0,688	0,000	0,349	VALID
	Setelah submit berkas sampai terbitnya sertifikasi halal terbilang cepat	0,68	0,000	0,349	VALID
	Saya sadar Makanan yang halal harus memiliki sertifikasi halal	0,714	0,000	0,349	VALID
	Saya yakin makanan yang telah bersertifikasi halal sudah terjamin kualitasnya	0,507	0,004	0,349	VALID
	Saya akan mendaftarkan produk usaha saya untuk memperoleh sertifikasi halal	0,844	0,000	0,349	VALID
Minat Sertifikasi Halal (Y)	Saya sadar mengurus sertifikasi halal adalah hal yang penting	0,844	0,000	0,349	VALID
	Saya paham proses pendaftaran sertifikasi halal cukup kompleks, namun saya berusaha untuk mendaftarkan produk saya	0,841	0,000	0,349	VALID
	Saya akan menggunakan produk halal untuk olahan produk usaha	0,647	0,000	0,349	VALID

Saya merasa lebih aman/tenteram menggunakan produk yang sudah bersertifikasi halal	0,712	0,000	0,349	VALID
--	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Semua item pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel dinyatakan valid dalam Tabel 4.3 di atas. Nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel dan nilai sig harus lebih besar dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Nilai ukur indikator dikatakan reliabel ketika konstanta hasil pengukuran terbukti dapat dipertanggungjawabkan dengan menerapkan metode Cronbach's Alpha. Alat ukur indikator variabel dikatakan reliabel dalam penelitian ini jika Koefisien *Cronbach's Alpha* $>.70$.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Ket
Literasi Halal (X1)	0,76	0,70	Reliabel
Proses Sertifikasi Halal (X2)	0,737	0,70	Reliabel
Minat Sertifikasi Halal (Y)	0,832	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,70

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melanjutkan pengolahan data untuk analisis regresi berganda, diperlukan pengujian asumsi klasik guna memastikan kelayakan data yang akan diolah agar hasil penelitian tidak bias. Beberapa uji pada asumsi klasik adalah normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

Uji Normalitas

Data yang akan diolah harus diketahui apakah terdapat variabel pengganggu yang terdistribusi normal. Untuk membaca hasil olah data sekaitan apakah terdistribusi normal atau tidak, bisa dibaca pada tabel *kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

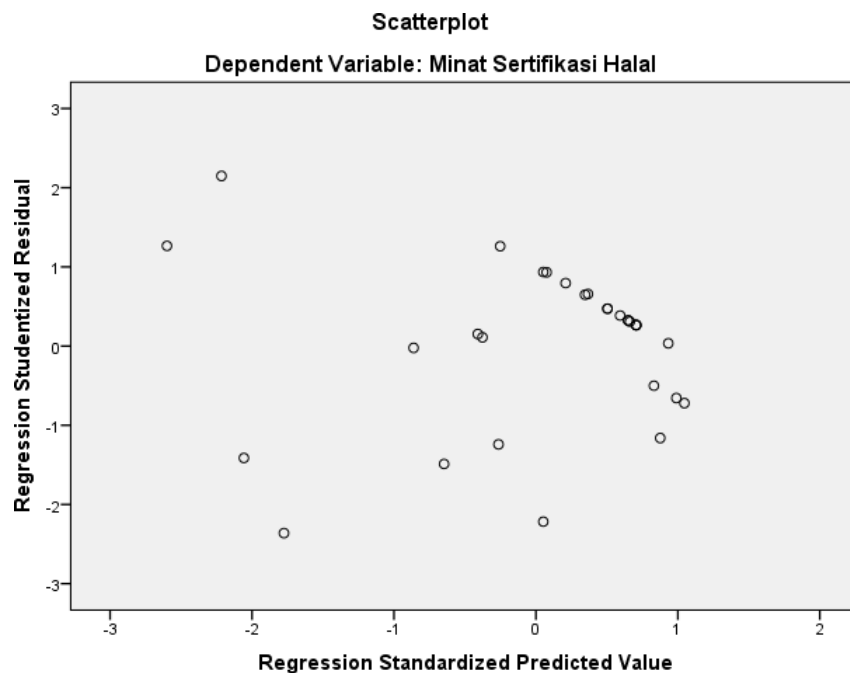
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58855946
Most Extreme Differences	Absolute	,191
	Positive	,078
	Negative	-,191
Kolmogorov-Smirnov Z		1,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,225
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Nilai yang dihasilkan pada *asympt.sig* sebesar 0,225, dengan *asympt.sig* 0,225 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.5 di atas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar di atas menunjukkan bahwa data yang diolah tidak mengalami heterokedastisitas karena titik-titik tersebar luas dan tidak membentuk pola tertentu.

Uji Multikolinieritas

Penelitian regresi berganda dengan variabel independen menjadi perhatian utama agar tidak terjadi hubungan atau kesamaan secara sempurna atau mendekati sempurna. *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* bisa menunjukkan

apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dengan olah data melalui program SPSS. Variasi variabel dengan melihat *Tolerance* akan mengukur sesuatu variasi yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	11,364	5,258		2,161	,040		
Literasi Halal	,439	,084	,706	5,233	,000	,996	1,004
Proses Sertifikasi Halal	-,092	,078	-,159	-1,175	,250	,996	1,004

a. Dependent Variable: Minat Sertifikasi Halal

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai *tolerance* literasi halal $0,996 > 0,1$ dan proses sertifikasi halal $0,996 > 0,1$ serta nilai VIF literasi halal dan proses sertifikasi halal $1,004 < 10$, maka dapat dinyatakan data tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dianalisis dan dijawab dengan uji regresi berganda, apakah ada atau tidak ada pengaruh variabel independen dan variabel dependen, sejauh mana pengaruh antar keduanya, serta arah hubungan antar variabel. Adapun hasil pengujian data dengan analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	11,364	5,258		2,161	,040
Literasi Halal	,439	,084	,706	5,233	,000
Proses Sertifikasi Halal	-,092	,078	-,159	-1,175	,250

a. Dependent Variable: Minat Sertifikasi Halal

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas memberikan gambaran persamaan regresi dengan persamaan dibawah ini:

$$Y = 11,363 + 0,439 X_1 - 0,092 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Minat Sertifikasi Halal

X₁: Literasi Halal

X₂: Proses Sertifikasi Halal

e : Error

Apabila berpatokan dari persamaan yang telah dibuat, maka bisa disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- a. Nilai konstanta persamaan di atas adalah 11,364 dalam artian secara umum apabila literasi halal dan proses sertifikasi halal bernilai konstan maka minat sertifikasi halal akan tetap sama nilainya yaitu 11, 364.

- b. Variabel Literasi Halal (X_1) menunjukkan hasil regresi yang positif bernilai 0,439. Perhitungan yang dapat terjadi, yaitu jika terjadi kenaikan pada tingkat literasi halal sebanyak satu persen maka berakibat kenaikan pada tingkat minat sertifikasi halal sebesar 0,439 persen, dimana nilai variabel independen lainnya tidak berubah.
- c. Koefisien negatif menunjukkan jika tingkat proses sertifikasi halal meningkat sebesar 1%, maka minat sertifikasi halal akan turun sebesar 0,092 persen, dengan variabel independen lainnya tidak berubah.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya uji R^2 digunakan untuk mengukur presentase sumbangan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama, dengan: $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.474	1,646

a. Predictors: (Constant), Proses Sertifikasi Halal, Literasi Halal

b. Dependent Variable: Minat Sertifikasi Halal

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Merujuk pada tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,510 atau ketika dikalkulasikan dalam bentuk persen sebesar 51%. Hal ini memberikan gambaran bahwa variasi variabel terikat, yaitu minat sertifikasi halal dapat

dijelaskan oleh variabel bebas yaitu literasi halal dan proses sertifikasi halal 51% sedangkan sisanya 50% merupakan faktor atau variabel selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0,05, maka variabel dependen dipengaruhi dan signifikan secara parsial oleh variabel independen. Sebaliknya, Jika nilai t hitung $<$ dari t tabel dan nilai sig. $>$ 0,05, maka variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen secara parsial.

Tabel 4.10 Uji t

Variabel Independen	t hitung	t tabel	Sig.
Literasi Halal	5,233	2,042	0,000
Proses Sertifikasi Halal	-1,175	2,042	0,250

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 merupakan hasil olah data pengujian variabel literasi halal dan proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal. Penjelasan hasil olah data uji t, sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal

Literasi halal (X_1) menunjukkan t hitung $>$ dari t tabel ($5,233 > 2,042$) dan nilai sig. $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$). Variabel Literasi halal berdasarkan hasil olah data berpengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal. Dimana ketika pelaku

usaha kuliner di kota Palopo memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi halal, maka tingkat minat sertifikasi halal akan meningkat.

b. Pengaruh Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal

Hasil pengujian menunjukkan proses sertifikasi halal diperoleh nilai t hitung $<$ dari t tabel ($-1,175 < 2,042$) dan nilai sig. $> 0,05$ ($0,250 > 0,05$). Variabel proses sertifikasi halal berdasarkan hasil olah data tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal pelaku usaha kuliner di kota Palopo.

Uji F

Uji F akan menggambarkan keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan. Pengambilan kesimpulan uji F yaitu jika F hitung $>$ F tabel atau nilai sig. $< 0,05$ maka hasil pengujian memiliki arti bahwa variabel independen yang di uji secara bersamaan dengan variabel dependen memiliki pengaruh, berlaku sebaliknya.

Rumus f tabel; $df_1 = k-1=2$; $df_2 = n-k = 27$

Tabel 4.11 Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.
14,054	3,35	0,000

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil f hitung sebesar 14,054 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Jika dilihat dari nilai nya, dimana nilai sig. $> 0,05$, $n = 30$ dan

$k = 3$, nilai F didapatkan sebesar 3,35 dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ dengan nilai *tabel* kritis 5%. Karena F hitung $> F$ tabel ($14,054 > 3,35$) dan nilai sig. $< 0,05$ *hitung tabel* ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan variabel literasi halal dan proses sertifikasi halal secara bersamaan mempengaruhi minat sertifikasi halal.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopo

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil persamaan regresi variabel literasi halal (X_1) terhadap minat sertifikasi halal memiliki pengaruh sebesar 0,439. Selain itu, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga nilai t hitung $> t$ tabel ($5,619 > 1,984$), maka dapat ditarik suatu kesimpulan dimana literasi halal mempunyai pengaruh positif terhadap minat sertifikasi halal. Dengan demikian, literasi halal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat sertifikasi halal, sehingga hipotesis (H_1) dapat diterima dan hipotesis (H_0) ditolak.

Literasi atau pemahaman seseorang mengenai sesuatu akan berpengaruh terhadap pengambilan tindakan atau keputusan, termasuk ketika seseorang memiliki pemahaman yang tinggi tentang literasi halal, maka seseorang tersebut akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai standar halal dalam Islam. hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, dkk⁶¹,

⁶¹ Nuraliyah, Adiba, and Amir, -Keputusan Sertifikasi Halal Oleh Umkm Di Bangkalan (Apakah Religiusitas Dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh ?).l

Auratul Atifah Harbit dan Ida Syafrida⁶², Astari Yolanda Putri⁶³, dan Dinar Bagja Pratama⁶⁴. Hasil yang berbeda terkait pengaruh literasi halal terhadap minat sertifikasi halal dilakukan oleh Neng Arien Oktapiani yang mengatakan literasi halal tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal⁶⁵.

Hal ini diperkuat dengan perolehan data dari pertanyaan kepada responden terkait pernah/tidak pernah mengikuti kajian/seminar/sosialisasi sertifikasi halal, sebanyak 23 responden (76,7 %) menyatakan pernah mengikuti kajian/seminar/sosialisasi sertifikasi halal. Sisa nya belum pernah mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 7 orang (23,3 %). Bisa disimpulkan responden yang telah mengurus sertifikasi halal sudah mengetahui dan memahami halal itu sendiri.

2. Pengaruh Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopo

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai variabel proses sertifikasi halal sebesar -0,092 dengan nilai t hitung < dari t tabel (-1,175 < 2,042) dan nilai sig. > 0,05 (0,250 > 0,05). Proses sertifikasi halal tidak berpengaruh signifikan

⁶² Harbit, -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan.]]

⁶³ Putri, -Pengaruh Literasi Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Impor (Studi Kasus Mahasiswa Mbs Fai Umsu).]]

⁶⁴ Dinar Bagja Pratama et al., -Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung,]] *Finansha-Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2020): 1–12.

⁶⁵ Oktapiani, -Pengaruh Program Sehati, Literasi Halal, Halal Awareness Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Pandeglang).]]

terhadap minat sertifikasi halal. Dengan kata lain, kemudahan atau kesulitan dalam proses sertifikasi halal tidak berpengaruh minat pelaku usaha kuliner di kota Palopo dalam memperoleh sertifikasi halal. Dengan demikian, hipotesis (H1) ditolak dan hipotesis (H0) diterima.

Lebih dari itu, jika memperoleh jawaban responden rata-rata jawabannya 4,01 artinya setuju. Berdasarkan data terdapat 77% responden mendaftarkan produknya untuk memperoleh sertifikasi halal melalui jalur *self declare* atau sebanyak 23 responden. Pelaku usaha dengan jalur *self declare* didampingi langsung oleh Pendamping Produk Halal (PPH), PPH bertugas mendampingi dari awal proses pendaftaran sampai terbitnya sertifikasi halal. Apabila terdapat kendala pengisian berkas dan kelengkapan berkas, maka PPH akan mengarahkan pelaku usaha serta membantunya menyelesaikan masalah tersebut. Sisa responden sebanyak 20% atau setara 6 responden melalui jalur reguler yang terdata di Dinas Koperasi dan UMKM. Hal ini memperkuat bahwa proses sertifikasi halal tidak sulit bagi pelaku usaha kuliner di kota Palopo, karena dibantu oleh PPH.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ahmad Rofiki yang menyimpulkan persepsi positif informan terkait proses pembuatan sertifikasi halal dan beberapa faktor yang dianggap pedagang merasa berat jika diwajibkannya sertifikasi halal, yaitu pemahaman alur prosedur pengurusan sertifikasi halal, pengurusan yang sulit, dan biaya yang mahal⁶⁶.

⁶⁶ Rofiki, *Persepsi Pedagang Atas Kebijakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Pada Pedagang Daging Ayam Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember)*.

3. Pengaruh Literasi Halal dan Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha Kuliner di Kota Palopo

Minat sertifikasi halal pelaku usaha kuliner di kota Palopo secara simultan dipengaruhi oleh literasi halal dan proses sertifikasi halal, nilai sig. $0,000 < 0,05$ membuktikan hal demikian. Selain itu, diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,510. Hasil ini bisa memberikan gambaran bahwa variasi variabel terikat, yaitu minat sertifikasi halal dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu literasi halal dan proses sertifikasi halal 51% sedangkan sisanya 50% dijelaskan oleh faktor/variasi yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa minat sertifikasi pelaku usaha kuliner secara bersamaan dipengaruhi literasi halal dan proses sertifikasi halal, sehingga hipotesis (H1) dapat diterima dan hipotesis (H0) ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hipotesa yang telah dirancang telah terjawab dari hasil olah data mengenai pengaruh literasi halal dan proses sertifikasi halal terhadap minat sertifikasi halal usaha kuliner di Kota Palopo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Variabel minat sertifikasi halal usaha kuliner di kota Palopo dipengaruhi oleh variabel literasi halal (X_1) secara parsial. Artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang literasi halal, maka akan semakin meningkatkan keputusan pelaku usaha kuliner di kota Palopo untuk melakukan sertifikasi halal produk usahanya.

2. Variabel minat sertifikasi halal usaha kuliner di kota Palopo tidak dipengaruhi oleh proses sertifikasi halal (X_2). Hal ini disebabkan dalam pengurusan sertifikasi halal terdapat pendampingan langsung dari Pendamping Produk Halal (PPH) sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mengurus sertifikasi halal.

3. Variabel minat sertifikasi halal (Y) secara bersamaan dipengaruhi oleh variabel literasi halal dan proses sertifikasi halal. Selain itu, diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,510. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat, yaitu minat sertifikasi halal dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu literasi halal dan

proses sertifikasi halal 51% sedangkan sisanya 50% merupakan faktor/variasi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melalui berbagai proses penelitian pemecahan masalah, peneliti akan mengajukan beberapa masukan beberapa saran kepada *stakeholders* untuk membangun kolaborasi yang efisien, terkhususnya tercapainya sertifikasi halal produk usaha kuliner di kota Palopo, sebagai berikut:

1. Instansi Pemerintah Kota Palopo

Bercermin dari cita-cita Indonesia menjadi pusat industri halal global yang berdampak pada produk UMKM dalam bidang kuliner harus bersertifikasi halal, maka diperlukan dukungan penuh aparat pemerintah daerah. Sertifikasi halal menunjukkan bahwa barang tersebut halal dan aman untuk dikonsumsi karena telah lulus uji coba yang memadai. Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan agar mampu menggerakkan pelaku usaha dalam mengurus sertifikasi halal.

2. Dinas Koperasi dan UMKM

Dinas koperasi dan UMKM seharusnya mampu mengadakan sosialisasi dan edukasi rutin secara berkala dan menyeluruh, memanfaatkan database pelaku usaha mikro dan kecil di kota Palopo agar segera mendaftarkan produknya, serta membangun kerja sama dengan Halal Center Palopo untuk mendampingi pelaku usaha mendaftarkan produk UMKM, apalagi sekarang dimudahkan dengan jalur *self declare*.

3. Pelaku Usaha Kuliner di Kota Palopo

Pelaku usaha harus lebih peduli dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh kemenag, sertifikasi halal banyak manfaat nya guna menunjang bisnis yang berkepanjangan, produk yang sudah sertifikasi halal sudah terjamin kualitas dan mampu bersaing dengan produk luar negeri. Kuota sertifikat halal gratis harus digunakan sebaik mungkin.

4. BPJPH/Kemenag

Sebagai lembaga yang mengadakan program sehati untuk usaha mikro, maka peneliti memberikan saran kepada Kemenag dan BPJPH agar memperpanjang jangka waktu dibukanya pendaftaran serta proses sertifikasi halal secara gratis untuk usaha mikro, terlebih di kota Palopo masih sangat sedikit yang mendaftarkan produk usahanya untuk memperoleh sertifikasi halal.

5. Halal Center IAIN Palopo

Pelaku usaha kuliner di kota Palopo masih bingung dan belum paham bagaimana cara mendapatkan sertifikasi halal, jadi diperlukan pendamping PPH untuk membantu pelaku usaha mendapatkan sertifikasi halal. Halal Center IAIN Palopo sebagai wadah yang ditunjuk langsung oleh BPJPH dalam mengawal PPH yang tersertifikasi agar mampu turun langsung mengarahkan pelaku usaha. Bantuan PPH sangat dibutuhkan, sehingga Halal Center IAIN Palopo perlu mengarahkan PPH dalam sosialisasi sertifikasi halal sekaligus mengawal sampai terbitnya sertifikasi halal. Sosialisasi dilakukan baik secara online melalui media sosial maupun secara langsung mendatangi toko/warung/kedai pelaku usaha. Halal Center Palopo bisa mengadakan event menarik yang menghadirkan

mahasiswa agar mahasiswa turut berkontribusi baik menjadi PPH maupun mensosialisasikan pentingnya sertifikasi halal bagi UMKM.

6. Konsumen

Konsumen dalam membeli suatu produk untuk digunakan atau dikonsumsi harus memperhatikan kehalalan produk, makanan yang halal dan baik sudah terjamin kualitas dan keamanan bagi tubuh. Hal ini mampu menyadarkan pelaku usaha agar segera mendaftarkan produknya guna memperoleh sertifikasi halal.

7. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas dengan variabel-variabel yang lebih kompleks sehingga benar-benar bisa menggambarkan kondisi fenomena yang sesungguhnya mengenai hubungan minat sertifikasi halal. Dan sebaiknya jika ingin meneliti minat sertifikasi halal sekaitan proses sertifikasi halal untuk meneliti pemahaman pelaku usaha untuk memperoleh sertifikasi halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Yusril M. -Model Pengembangan Industri Halal Food Di Indonesia. || *At-Tasyri': Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 1, no. 01 (2020): 30–49.
doi:10.55380/tasyri.v1i01.21.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aziz, Muhammad. -Perspektif Maqashid Al-Syariah Dalam Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Pasca Berlakunya Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. || *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 7, no. September (2017): 78–94.
- Abdullah, M.R. and Patintingan, R.I. (2017), "TINJAUAN EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM JUAL BELI KOPI SECARA TENDER (STUDI KASUS KECAMATAN LATIMOJONG KABUPATEN LUWU)", *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, Vol. 2 No. 1, pp. 70–84, doi: 10.24256/alw.v2i1.601.
- Alam, M.N., Erwin, E., Hamida, H. and Sukran, S. (2023), "The Influence of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment and Performance of Halal Restaurant Employees", *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 16 No. 1, p. 97, doi: 10.24843/JEKT.2023.v16.i01.p06.
- Anita Marwing. (2017), "Fatwa Ekonomi Syariah di Indonesia", *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, Vol. 2 No. 2, pp. 148–172.
- Arno, A.K., Ishak, I. and Kamal, F. (2021), "The Performance of Competitiveness of Sharia Banking (Indonesia-Pakistan) Using Porter's Diamond Theory", *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 7 No. 2, pp. 261–284, doi: 10.24952/fitrah.v7i2.4188.
- Erwin, Kurniawati, S., Muhajir, M.N. alam, Andika, G. and Syamsuddin, naidin. (2022), "Determinants of Economic Growth: The Role of Entrepreneurial Culture", 2022, Vol. 2 No. April, pp. 16–21.
- Fasiha, F., Nurfadilah, N. and Daming, M.P. (2022), "Analysis of Differences in Customer Satisfaction in Courier Service Business in Palopo City", *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, Vol. 4 No. 1, pp. 70–76, doi: 10.24256/dinamis.v4i2.3419.
- Gede, A., Erwin, Septrida, K. and Rohman M.Fathur. (2022), "The Inclusiveness of Economic Growth in Bali: A Poverty Equivalent Growth Rate Approach", *Eurasia: Economics & Business*, Vol. 2 No. 56, pp. 1–14.
- Iman, M.A., Gaffar, A.N., Tadjuddin, S, Z., Syah, A., Nurfadilah, Yusuf, H., et al. (2023), "Pelatihan Akuntansi Pesantren 'Penguatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan Pesantren pada Wilayah Luwu Raya'", *Room of Civil Society Development*, Vol. 2 No. 2, pp. 219–225, doi: 10.59110/rcsd.v2i2.244.
- Ishak, N.A.A. (2022), "Covid-19 Pandemic: The Effectiveness of Utilizing Micro Business Productive Assistance (BPUM) for", *Relevance: Journal of Management and*

- Business*, Vol. 5 No. 1, pp. 33–59.
- Jabani, M., Muhajir, M.N.A., Muang, M.S.K. and Fasiha. (2021), “Character Centered Leadership and Its Influence on Employee Loyalty in Sharia Banking: A Case Study in the South Sulawesi Region”, *Technium Social Sciences Journal*, Vol. 7, pp. 312–320.
- Jibria Ratna Yasir, Ilham, K.P. (2022), “Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo”, *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economics and Business*, Vol. 04 No. 01, pp. 23–36.
- Kahar Muang, M.S. (2021), “Empowering Role Of Family Welfare (Pkk) In Improving The Quality Of Life In The Rinding Allo Village, North Luwu”, *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, Vol. 3 No. 2, pp. 54–62, doi: 10.24256/kharaj.v3i2.2557.
- L, A., Setiawan, E.I. and Damayanti, A. (2022), “The Role of Local Government in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises in North Luwu Regency”, *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, Vol. 5 No. 1, pp. 1–10, doi: 10.24256/dinamis.v5i1.3326.
- Muhajir, M.N.A., Hamida, A., Erwin and Muzayyanah Jabani. (2019), “Apakah modal sosial dan kearifan lokal memengaruhi kewirausahaan? Bukti empiris warga Bugis”, *Ilmu Manajemen*, Vol. 14 No. 1, pp. 1–16.
- S, Z., Jafar, E., Muhajir, M.N.A. and Rusli, M. (2023), “ORGANIZATIONAL COMMITMENT, EMPLOYEES PERFORMANCE AND ISLAMIC WORK ETHICS: HALAL RESTAURANT PERSPECTIVE”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, Vol. 9 No. 1, pp. 99–117, doi: 10.20473/jebis.v9i1.38701.
- Sobana, D.H., Jajuli, S. and Safri, H. (2020), “Muhammadiyah of West Java and Sharia Rural Financing Bank”, *Journal of Al-Islam and Muhammadiyah Studies*, Vol. 1 No. 1, pp. 21–33, doi: 10.32506/jaims.v1i1.542.
- Takdir, T. and Hamida, A. (2023), “Halal Food in Muslim Minority Tourism Destinations: Perspective of Toraja, Indonesia”, *Shirkah: Journal of Economics and Business*, Vol. 8 No. 2, pp. 161–171, doi: 10.22515/shirkah.v8i2.593.

Barokah, Siti. -Penerapan Sertifikasi Halal Pada UMKM Produk Makanan Kue

Lapis Legit Kabupaten Merangin. | UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*.

Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Burkey Jhonson, R, and Larry Chritenses. *Educational Research Quantitative,*

Qualitative, and Mixed Approaches. 5th ed. California, 2014.

Dinar Standard. -State of the Global Islamic Economy Report: Driving the

Islamic Economy Revolution 4.0. | *Dubai International Financial Centre*,

2019, 1–174. <https://cdn.salaamgateway.com/special-coverage/sgie19->

20/full-report.pdf.

Effendi, Satrio Arga. -Potensi Dan Tantangan Menuju Indonesia Sebagai Industri Halal Dunia.,|| 2019, 3–6.

Fasiha, Muh Ruslan Abdullah, Abdul Kadir Arno, Helmi Kamal, and Fitriani Jamaluddin. -Labelisasi Halal Makanan Haram Di Makale Toraja.|| *Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 24–33.

Fischer, Johan, and Johan Fischer. -A Photographic Essay on Global Muslim Markets Branding Halal|| 28, no. 4 (2012): 18–21.

Giyanti, Ida, and Erna Indriastiningsih. -Impact of Halal Certification on The Performance of Food Small Medium Enterprises.|| *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 18, no. 2 (2019): 116–23. doi:10.23917/jiti.v18i2.7242.

Harbit, Auratul Atifah. -Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Untuk Mengajukan Sertifikasi Halal Produk UMKM Di Kota Balikpapan,|| 2022.

Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqamah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Husman Abadi. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hartono, Nono, and Ambar Jamilah. -Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Tingkat Kepentingan Label Halal Pada Bahan Pangan (Studi Kasus: Masyarakat Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon).|| *Syirkatuna* 4, no. 1 (2016): 31–38.

Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen*. 4th ed. Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012.

Hayati, Safaah Restuning, Syah Amelia, and Manggala Putri. -Analisis Literasi Halal , Label Halal , Islamic Branding , Dan Religious Commitment Pada Pembelian Makanan Di Tsabita Halal Bakery.‖ *Journal of Islamicate Multidisciplinary* 6, no. 2 (2021): 166–76.

KNEKS. *UMKM Halal Dan Ketahanan Ekonomi Indonesia*, 2021.
www.kneks.go.id.

Kota Palopo Dalam Angka Tahun 2021. PALOPO, 2021.
<https://palopokota.go.id/content/uploads/data/palopo-dalam-angka/Kota-Palopo-Dalam-Angka-2021.pdf>.

Listyaningsih, Erna, and Apip Alansori. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Edited by Dewani H. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.

Mahliza (Universitas Mercu Buana), Febrina, Lucky Nugroho (Universitas Mercu Buana), and Anees Jane Ali Ali (Universiti Sains Malaysia). -Antecedents and Consequences of Muslim Millennials Attitude Towards Halal Personal Care Products.‖ *IKONOMIKA* 5, no. 2 (2020): 249–70.
doi:10.24042/febi.v5i2.7203.

Malini, Helma. -Small and Medium Enterprises Halal Literacy Measurement During Covid-19 Pandemic.‖ *Journal of Islamic Economics and Finance*

Studies 2, no. 2 (2021): 110. doi:10.47700/jiefes.v2i2.3345.

Maryam, Andi, and Sumar'in Sumar'in. -Analysis of Halal Literacy Level on Halal Awareness and Use of Halal Products.‖ *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2022): 85. doi:10.54471/iqtishoduna.v11i1.1004.

Matondang, Asnawati. -Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar.‖ *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.

Nukeriana, Debbi. -Implementasi Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan Di Kota Bengkulu.‖ *Qiyas* 3, no. 1 (2018): 154–66.

Nuraliyah, Isnaini, Elfira Maya Adiba, and Faizal Amir. -Keputusan Sertifikasi Halal Oleh Umkm Di Bangkalan (Apakah Religiusitas Dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh ?).‖ *Tadbir Peradaban* 3 (2023).

Oktapiani, Neng Arien. -Pengaruh Program Sehati, Literasi Halal, Halal Awarness Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Pandeglang).‖ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2023.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. -Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.‖ *Undang – Undang Republik Indonesia*, no. 1 (2014): 1–40.

Pramintasari, Talisa Rahman, and Indah Fatmawati. -Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, Dan Alasan Kesehatan

Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal.‖ *Jurnal Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2017): 1–33.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3922/3384>.

Pratama, Dinar Bagja, and Neneng Hartati. -Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa Mks Uin Sunan Gunung Djati Bandung.‖ *Finansha- Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2021): 1–12. doi:10.15575/fsfm.v1i2.11024.

Pratama, Dinar Bagja, Manajemen Keuangan Syariah, Neneng Hartati, and Manajemen Keuangan Syariah. -Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung.‖ *Finansha- Journal of Sharia Financial Management* 1, no. 2 (2020): 1–12.

Putri, Astari Yolanda. -Pengaruh Literasi Produk Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Impor (Studi Kasus Mahasiswa Mbs Fai Umsu).‖ *Research Repository*, 2022.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19954>.

Rofiki, Ahmad. *Persepsi Pedagang Atas Kebijakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Pada Pedagang Daging Ayam Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember)*, 2022.

Rohman, Taufiqur. -Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan BPR Artahuda Mandiri Margoyoso Pati.‖ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

- Sasongko, Dedy. -UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit,|| 2020.
djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html.
- Sekaran, Uma, and Roger Bogue. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. 6th ed. Jakarta: Salemba 4, 2017.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, and Muslich Lutfi. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. 3rd ed. Medan: USU Press, 2014.
- Slamet Rusydiana, Aam, and Lina Marlina. -Analisis Sentimen Terkait Sertifikasi Halal.|| *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)* 5, no. 1 (2020): 69–85. doi:10.33476/j.e.b.a.v5i1.1405.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th ed. Bandung: ALFABETA, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. 22nd ed. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Suharyat, Yayat. -Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia.|| *Jurnal Region* 1, no. 3 (2009): 1–19.
- Sutanty, Marisa, Elly Karmeli, and Roos Nana Sucihati. -Http://Stp-Mataram.e-Journal.Id/JIH|| 11, no. 2 (2022).
- Vebriani, Verra. -Problematika Pendaftaran Sertifikasi Halal Bagi UMKM.|| Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Warto, Warto, and Samsuri Samsuri. -Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi

Bisnis Produk Halal Di Indonesia. | *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 98. doi:10.31000/almaal.v2i1.2803.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Halal dan Proses Sertifikasi Halal terhadap Minat Sertifikasi Halal Usaha kuliner di Kota Palopo

Nama:

Nama Usaha:

Usia:

Lama Usaha Berdiri:

Pernah Mengikuti seminar/Kajian Literasi Halal: Ya, Pernah/Tidak pernah

	PERNYATAAN	JAWABAN PERNYATAAN				
		SS	S	CS	TS	STS
Variabel X1 (Litetasi Halal)						
1	Saya memahami produk yang digunakan atau dikonsumsi seorang muslim harus halal dan thayyib (baik)					
2	Saya memahami kehalalan produk menjadi aspek terpenting dalam penggunaan produk					
3	Saya mengetahui produk yang halal memiliki kualitas yang baik					
4	Saya mengetahui makanan/minuman yang terkontaminasi dengan zat haram seperti babi tidak boleh dikonsumsi					
5	Saya mampu membedakan makanan halal dan					

	haram					
6	Saya mengetahui produk yang halal tidak mengandung unsur yang dilarang seperti daging babi, darah, bangkai, atau hewan sembeli selain atas nama Allah					
7	Saya mengetahui produk yang halal melalui proses pembuatan yang higienis					
8	Saya mengetahui bahan olahan produk harus dijamin halal					
9	Saya mengetahui peralatan yang digunakan dalam mengelola produk harus bersih					
10	Saya mengetahui sertifikasi halal menjamin kehalalan produk					
11	Saya mengetahui produk yang memiliki sertifikasi halal telah melalui pengujian sehingga layak dikonsumsi dan halal					
12	Saya mengetahui proses pendaftaran untuk memperoleh sertifikasi halal					
Variabel X2 (Proses Sertifikasi Halal)						
1	Pendaftaran sertifikasi halal secara online memudahkan pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya					

2	Kemudahan mengakses <i>website</i> pendaftaran online SIHALAL					
3	Pembuatan akun di <i>website</i> SIHALAL mudah dan cepat					
4	Tidak semua produk bisa didaftarkan melalui <i>website</i> SIHALAL					
5	Berkas pendaftaran sertifikasi halal mudah didapatkan					
6	Langkah-langkah pengisian berkas di <i>website</i> jelas dan mudah di ikuti					
7	Kendala penginputan berkas bisa diatasi melalui <i>website</i>					
8	Proses pengurusan sertifikasi halal tidak membutuhkan waktu yang lama					
9	Setelah submit berkas sampai terbitnya sertifikasi halal terbilang cepat					
Variabel Y (Minat Sertifikasi Halal)						
1	Saya sadar Makanan yang halal harus memiliki sertifikasi halal					
2	Saya yakin makanan yang telah bersertifikasi halal sudah terjamin kualitasnya					
3	Saya akan mendaftarkan produk usaha saya untuk memperoleh sertifikasi halal					

4	Saya sadar mengurus sertifikasi halal adalah hal yang penting					
5	Saya paham proses pendaftaran sertifikasi halal cukup kompleks, namun saya berusaha untuk mendaftarkan produk saya					
6	Saya akan menggunakan produk halal untuk olahan produk usaha					
7	Saya merasa lebih aman/tenteram menggunakan produk yang sudah bersertifikasi halal					

Keterangan:

ST : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawaban kuesinoner Variabel Literasi Halal (X₁)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	1	5	4	4	5	3	5	3
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4

5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	1	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4

Jawaban kuesinoner Variabel Proses Sertifikasi Halal (X₂)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
4	4	5	2	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	5	3	4	4
5	5	5	5	4	5	3	3
5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	2	5	3	3	3
4	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	2	3	4	2	2
5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	4	3	3	4
5	5	4	3	3	3	2	2
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	5

5	1	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3
5	5	5	3	4	5	4	4
3	2	3	4	4	4	3	3
5	4	5	3	4	4	1	2
5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	2	2	4	5	4	3
4	4	4	2	3	3	2	3
4	4	4	3	3	3	3	3

Jawaban kuesinoner Variabel Minat Sertifikasi Halal (Y)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	4	4	5	5
5	3	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	4	5

4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5